



Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
**Universitas Trunojoyo Madura**

# **RENCANA STRATEGIS**

## **Universitas Trunojoyo Madura**

### **2014 - 2018**



Kampus UTM, Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal, Bangkalan - Madura  
Telp. 031-3011146, Fax. 031-3011506

Universitas  
Trunojoyo  
Madura

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta atas ijin Nya maka dokumen Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura tahun 2014-2018 ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan dokumen renstra tahun 2014-2018 didasarkan kepada hasil pencapaian Rektor periode 2010-2014, kondisi UTM saat ini, standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini dilakukan agar dokumen Renstra ini dapat merepresentasikan keinginan Universitas Trunojoyo Madura secara komprehensif.

Dokumen renstra ini, sudah mengakomodasi perubahan-perubahan baik internal maupun eksternal yang terjadi serta prediksi dinamika yang akan datang, serta upaya untuk menjadikan Universitas Trunojoyo Madura mempunyai ciri pembeda dengan Perguruan Tinggi lain dengan mengangkat kekhasan pulau Madura. Di samping itu dalam dokumen ini juga dilengkapi dengan Kegiatan serta Indikator yang harus dicapai, dan diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan program kerja dari masing-masing Fakultas dan Unit untuk pencapaian visi misi Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah memberikan arahan, masukan serta usulan selama proses penyusunan renstra ini serta kepada seluruh Tim Penyusun Renstra Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018 yang telah bekerjasama dan bekerja keras dari awal hingga finalisasi dokumen.

Kami menyadari bahwa meskipun telah dilakukan sebaik mungkin, namun masih dijumpai adanya kekurangan-kekurangan di beberapa bagian, oleh karena itu sebagai Rektor sekaligus Penanggung Jawab penyusunan Renstra saya menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga dokumen Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018 dapat menjadi acuan dalam menentukan arah program Universitas Trunojoyo Madura ke depan dan membawa UTM menjadi lebih baik lagi.

Bangkalan, 9 Maret 2015  
Rektor

Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif, M.Si  
NIP. 196311302001121001

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	4
<b>BAB 2. VISI, MISI DAN NILAI DASAR</b> .....	6
2.1. Visi .....	6
2.2. Misi .....	6
2.3. Nilai-Nilai Dasar .....	6
<b>BAB 3. CAPAIAN RENSTRA UTM 2010-2014</b> .....	7
<b>BAB 4. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL</b> .....	10
4.1. Analisis Lingkungan Internal .....	10
4.1.1. Kekuatan .....	10
4.1.1.1. Visi-Misi .....	10
4.1.1.2. Tata Pamong .....	10
4.1.1.3. Kemahasiswaan .....	11
4.1.1.4. Sumberdaya .....	12
4.1.1.5. Kurikulum dan Pengajaran .....	13
4.1.1.6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana .....	13
4.1.1.7. Penelitian dan Pengabdian .....	18
4.1.2. Kelemahan .....	20
4.1.2.1. Visi-Misi .....	20
4.1.2.2. Tata Pamong .....	20
4.1.2.3. Kemahasiswaan .....	22
4.1.2.4. Sumberdaya .....	23
4.1.2.5. Kurikulum dan Pengajaran .....	23
4.1.2.6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana .....	24
4.1.2.7. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat .....	26
4.2. Analisis Lingkungan Eksternal .....	26
4.2.1. Peluang .....	26
4.2.1.1. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi .....	26
4.2.1.2. Jejaring dengan PT Lain .....	27
4.2.1.3. Perkembangan IT .....	27
4.2.1.4. Lembaga Penjaminan Mutu Eksternal .....	27
4.2.1.5. Peluang Riset bagi Mahasiswa .....	27
4.2.1.6. Beasiswa Studi Lanjut S2 dan S3 .....	28
4.2.1.7. Peluang Kerjasama .....	28
4.2.1.8. Kemudahan Akses dan Publikasi Artikel Ilmiah .....	28
4.2.2. Ancaman .....	28
4.3. Isu-Isu Strategis .....	29
<b>BAB 5. TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	31
5.1. Tujuan .....	31
5.2. Sasaran .....	31

<b>BAB 6. PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA</b> .....	35
6.1. Program .....	35
6.2. Kegiatan .....	36
6.3. Indikator Kinerja .....	62
<b>BAB 7. PENUTUP</b> .....	91

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Provinsi .....	12
Gambar 4.2. Perkembangan DIPA UTM .....	15
Gambar 4.3. Perpustakaan Tahun 2012 Sampai Sekarang .....	16
Gambar 4.4. Grafik Perbandingan Proposal Didanai dan Proposal Diusulkan .....	19

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1.	Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja pada Renstra UTM 2010-2014 .....	8
Tabel 4.1.	Perkembangan Jumlah Mahasiswa UTM selama 7 Tahun Terakhir (2007-2014) .....	11
Tabel 4.2.	Mahasiswa Penerima Bidik Misi .....	12
Tabel 4.3.	Data Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional .....	12
Tabel 4.4.	Jumlah dan Sebaran Tenaga Administrasi di UTM .....	13
Tabel 4.5.	Data Perkembangan Pengelolaan Anggaran UTM 2011-2014 .....	14
Tabel 4.6.	Data Koleksi Perpustakaan .....	17
Tabel 4.7.	Jumlah Ruang Kuliah .....	17
Tabel 4.8.	Jumlah Ruang Administrasi .....	17
Tabel 4.9.	Nilai Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UTM .....	19
Tabel 4.10.	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat .....	19
Tabel 4.11.	Status Akreditasi Prodi di Lingkungan UTM .....	21
Tabel 4.12.	Jumlah Ruang Dosen .....	25



## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Visi pembangunan nasional tahun 2005 – 2025 adalah Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Visi tersebut mengarah pada pencapaian tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Guna menjamin ketercapaian visi tersebut telah ditetapkan periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah (RPJM) dengan empat tahapan waktu yaitu: periode 2005-2009 diarahkan menata dan membangun Indonesia disegala bidang untuk menciptakan Indonesia yang aman, damai, adil dan demokratis serta meningkatkan kesejahteraan rakyat; periode 2010-2014 ditujukan untuk lebih memantapkan kembali Indonesia disegala bidang dengan penekanan pada peningkatan **kualitas SDM** termasuk pengembangan iptek serta penguasaan daya saing perekonomian; periode 2015-2019 ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan pada keunggulan SDA dan **SDM berkualitas** serta kemampuan yang terus meningkat; periode 2020-2025 ditujukan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan diberbagai bidang. Hal ini dilakukan dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah didukung **SDM berkualitas dan berdaya saing**.

Peningkatan kualitas SDM menjadi fokus perhatian serta “ruh” dari upaya pencapaian visi Indonesia ke depan yang salah satu diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Kementerian Ristek dan Dikti dan perguruan tinggi sebagai lembaga yang mempunyai mandat untuk menyelenggarakan tri dharma bertanggung jawab untuk menjamin dan mendorong tercapai tujuan tersebut.

Dalam upaya merespon tanggung jawab tersebut, Kementerian Ristek dan Dikti telah menetapkan rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang 2005-2025 dengan pentahapan sebagai berikut: 2005-2010: peningkatan kapasitas dan modernisasi;



2010-2015: penguatan pelayanan; 2015-2020: daya saing regional; 2020-2025: daya saing internasional. Sejalan dengan pentahapan tersebut, maka Kemenristek-Dikti telah membuat target program tahun 2015-2019 yaitu :

1. Program pembelajaran dan kemahasiswaan. Indikator program ini adalah APK PT; mahasiswa dilatih kewirausahaan; dan lulusan bersertifikat kompetensi
2. Program penguatan kelembagaan. Indikator program ini adalah jumlah perguruan tinggi masuk top 500 dunia; jumlah perguruan tinggi berakreditasi A; jumlah science technology park (STP); dan jumlah pusat unggulan inovasi
3. Program penguatan sumber daya. Indikator program ini adalah jumlah dosen berkualifikasi S3; jumlah SDM litbang berkualifikasi master dan doktor; dan jumlah sarana prasarana litbang dan dikti yang direvitalisasi
4. Program penguatan riset dan pengembangan. Indikator program ini adalah jumlah HKI yang didaftarkan; jumlah publikasi internasional; dan jumlah prototipe *research* dan *development*
5. Program penguatan inovasi. Indikator program ini adalah jumlah produk inovasi

Sejalan dengan rencana pembangunan pendidikan nasional jangka panjang 2005-2025, Visi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) menurut Statuta 2006 adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional, yang berdaya saing secara global, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga mampu menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian visi tersebut disederhanakan menjadi Universitas Trunodjoyo Madura sebagai pencetak kader bangsa yang cerdas, berdaya saing dan berakhlakul karimah. Ketiga pilar tersebut 3 (Cerdas, Berdaya Saing dan Berakhlakul Karimah) diterjemahkan ke dalam milestone UTM dengan pentahapan sebagai berikut: 2010-2014: peningkatan mutu pendidikan dan percepatan daya saing regional; 2014-2018: percepatan daya saing nasional; 2018-2022: transformasi menuju daya saing di tingkat ASEAN; 2022-2026: berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN; 2026-2030: berdaya saing dan unggul ditingkat Internasional.

Tahap pertama milestone UTM tahun 2010-2014 sudah dilalui dengan berbagai pencapaian dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan mendapat predikat B pada akreditasi institusi menunjukkan bahwa upaya perbaikan dan peningkatan telah sesuai dengan jalur yang ada ditandai oleh terpenuhinya beberapa standar mutu yang telah ditetapkan oleh BA-PT. Demikian juga akreditasi ditingkat program studi sebanyak 43% dari program studi yang ada terakreditasi minimal B.





Dibidang penelitian, LPPM UTM berhasil meraih predikat Madya pada evaluasi kinerja penelitian periode 2010-2013. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan mutu dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

Keberadaan Universitas Trunojoyo Madura sudah mulai diketahui tidak hanya oleh masyarakat Madura dan Jawa Timur. Namun juga seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dengan distribusi asal mahasiswa UTM yang berasal dari 22 propinsi. Demikian juga dengan minat masyarakat untuk sekolah di UTM meningkat sangat signifikan. Jika pada 2010 hanya 3710 calon mahasiswa yang ikut seleksi maka pada tahun 2014 meningkat menjadi 30.172 calon mahasiswa. Rasio keketatan sudah mencapai 1:7, melampaui standar yang ditetapkan BAN-PT yaitu 1:5.

Untuk mengantisipasi perkembangan jumlah mahasiswa yang tentunya diikuti pula oleh penambahan tenaga pendidik dan kependidikan. Universitas Trunojoyo Madura telah membangun beberapa infrastuktur diantaranya Gedung Graha UTM (lantai 10) yang menjadi icon UTM bahkan Madura. Gedung ini berarsitektur modern dengan memadukan konsep “tanean lanjeng” sebagai ciri khas budaya Madura. Tersedia pula ruang kuliah bersama dan laboratorium terpadu yang relatif memadai. Telah terjadi lompatan yang luar biasa dalam hal perkembangan infrastruktur di UTM.

Namun demikian kondisi diatas menimbulkan konsekuensi bahwa dari luas lahan kampus (30.9 Ha), 19.1 Ha telah dimanfaatkan sedangkan sisanya 11.8 Ha belum dimanfaatkan. Sehingga perlu difikirkan upaya untuk memperluas kampus yang sejati masih sangat jauh dari standar untuk membangun kampus yang ideal.

Disamping keberhasilan yang telah dicapai, terdapat beberapa kelemahan dan tantangan yang harus segera diatasi bersama-sama. Tata pamong dan tata kelola kampus belum berjalan dengan baik. Sebagian aturan, standar serta sistem kerja sudah ada namun belum diimplementasikan dengan baik dan konsisten. Sistem pengukuran kinerja akademik dan non akademik juga belum efektif dalam memberikan jaminan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Pengelolaan data belum dilakukan dengan baik dan belum adanya integrasi dari 12 jenis sistem informasi manajemen yang dimiliki UTM. Permasalahan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia juga menjadi permasalahan besar yang tidak sepenuhnya UTM bisa mengatasinya. Selanjutnya, proporsi dosen dalam mengakses peluang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih rendah tidak lebih dari 20% sehingga menghambat program akselerasi untuk mewujudkan cita-cita UTM sebagai *research university*.

UTM juga perlu mempertimbangkan adanya penciri khusus yang membedakan kampus ini dengan kampus-kampus lainnya. Adanya penciri khusus ini juga dapat dipergunakan



untuk mengantisipasi semakin ketatnya tingkat persaingan baik dengan perguruan tinggi yang sudah lama berdiri maupun dengan perguruan tinggi negeri baru. Sekalipun banyak perguruan tinggi yang mempunyai visi *research university*, UTM harus mampu mencari pembeda yang tentunya diselaraskan dengan kemampuan yang ada dan kondisi lingkungan Madura yang spesifik. Kespesifikan tersebut dapat dikaitkan dengan potensi Madura yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang diantaranya yaitu :

1. Bidang Sosial yang meliputi : pendidikan termasuk di dalamnya dikotomi pendidikan Islam dan umum, kesehatan, ketenagakerjaan,
2. Keanekaragaman dan kekayaan budaya Madura
3. Perekonomian potensial Madura yang meliputi : sumberdaya daya alam, pertanian dan peternakan, kelautan misalnya garam, tebu, gula, teri nasi, jamu, singkong, jagung, kedelai, sapi, rumput laut, sektor jasa, dan pariwisata
4. Sosiologi dan psikologi wanita Madura
5. Energi dan lingkungan yang meliputi : energi fosil, maupun energi yang terbarukan
6. Kelembagaan baik kelembagaan formal maupun informal
7. Pengembangan infrastruktur dan tata ruang Madura termasuk di dalamnya pembuatan Perda-Perda yang mendukung pengembangan Madura

Milistone UTM fase kedua adalah tahun 2014-2018. Pada tahap ini titik tekannya pada percepatan daya saing regional dengan prioritas optimalisasi manajemen mutu dan pemenuhan standar mutu perguruan tinggi serta peningkatan kerjasama. Arah kebijakan dan strategi yang akan dilakukan harus mengacu pada fokus tersebut untuk menjamin tercapainya visi UTM 2030.

Berdasarkan uraian diatas maka penyusunan Renstra UTM 2014-2018 mengacu pada isu-isu diatas. Disamping itu, penyusunan juga harus memperhatikan 24 standar nasional pendidikan tinggi yang secara garis besar terbagi menjadi standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan renstra UTM 2014-2018 dapat dijadikan pedoman utama bagi fakultas dan unit kerja dalam penyusunan rencana strategis fakultas/unit kerja serta menjadi indikator pengukuran kinerja dari pelaksanaan program dan kegiatan dari fakultas/unit kerja. Sehingga secara gradual tingkat keberhasilan pencapaian visi UTM dapat diukur.

## 1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Perpres nomor 165 tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja
6. Perpres nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Trunojoyo.
8. Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;



## VISI, MISI DAN NILAI DASAR

### 2.1 Visi Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018

“Universitas Trunojoyo Madura Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di bidang Pendidikan dan Riset”

### 2.2 Misi

KODE	MISI
M1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) jasa pendidikan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat
M2	Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya
M3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk mendukung proses pembelajaran dan bermanfaat bagi masyarakat

### 2.3 Nilai-Nilai Dasar

KODE	NILAI DASAR
N1	Nilai-nilai Keagamaan
N2	Nilai-nilai Pancasila
N3	Kompetensi Moral
N4	Kompetensi Keilmuan
N5	Kompetensi Leadership dan Manajerial
N6	Kompetensi Teknologi
N7	Wawasan Global



## **CAPAIAN RENSTRA UTM 2010-2014**

Pelaksanaan Renstra UTM 2010 – 2014 ini dimulai dengan pencanangan milestone 2030 Universitas Trunojoyo Madura (UTM). Milestone merupakan rencana program jangka panjang untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rencana strategis dan rencana operasional bagi universitas, fakultas/unit yang ada dilingkungan UTM sebagai perwujudan implementasi visi dan misi UTM. Milestone ini dibagi dalam lima (5) tahap, dimana setiap tahapan terdiri dari 4 tahun sesuai dengan periodisasi kepemimpinan di UTM.

Program utama dalam Renstra UTM 2010-2014 adalah peningkatan mutu pendidikan dengan skala prioritas yaitu pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana akademik serta peningkatan sumber daya manusia, dengan program pendukung sebagai berikut:

Peningkatan Kualitas Pendidikan:

1. Peningkatan ketersediaan dan keterjangkauan layanan pendidikan;
2. Penguatan pola pembinaan dan pengembangan kemahasiswaan dan alumni;
3. Pelaksanaan pendidikan menuju akhlakul karimah;
4. Peningkatan dan pengembangan kapasitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi;
5. Pelaksanaan pola manajemen *good governance* dan professional;
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
7. Peningkatan jejaring kerjasama.

Salah satu indikator ketercapaian dari renstra 2010-2014 adalah hasil Akreditasi Institusi UTM yang mendapatkan nilai “B”. Meskipun demikian untuk akreditasi Program Studi di lingkungan UTM sampai dengan akhir 2014 adalah sebagai berikut: A, 1 Prodi, B, 12



prodi dan 17 prodi terakreditasi C atau sebesar 56%. Sedangkan beberapa indikator yang bersifat kuantitatif tersaji dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.1. Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja pada Renstra UTM 2010-2014**

No	Indikator	Target 2014	Realisasi 2014	Keterangan
1	Rerata mahasiswa menyelesaikan studi	4 tahun	4 tahun 6 bulan	upaya untuk mempersingkat menyelesaikan masa studinya mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen
2	Rerata IP mahasiswa	3,15	3,10	menyediakan layanan bimbingan/konseling bagi mahasiswa bisa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan IP mahasiswa
3	Rasio ketetapan	1:7	1:7	UTM sudah memiliki rasio ketetapan yang baik, tapi kualitas input mahasiswa yang belum sesuai harapan.
4	Presentase Dosen Kualifikasi Doktor	25%	16%	perlu adanya akselerasi dosen studi lanjut dengan tidak mengabaikan ketersediaan dosen dari masing-masing prodi
5	Luas bangunan / mahasiswa	1,6 m2	1,08 m2	pemenuhan kebutuhan luas bangunan /mahasiswa direncanakan akan dipenuhi dengan pembangunan RKB baru.
6	Penerima dana PMW	30 kelompok	26 kelompok	pengembangan budaya wirausaha di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan
7	Kapasitas <i>Bandwidth</i> internet	65 MBps	80 MBps	<i>bandwidth</i> dari sisi pemenuhan kebutuhan sudah mencukupi, yang menjadi masalah adalah distribusi <i>bandwidth</i> tersebut secara optimal keseluruh area UTM.
8	Masa tunggu lulusan	kurang dari 7 bulan	12 bulan	menyelenggarakan bursa kerja menjadi salah satu kegiatan untuk mengurangi masa tunggu lulusan
9	Jurnal Internal yg terakreditasi	1	1	perlu adanya upaya untuk meningkatkan jumlah jurnal internal UTM yang terakreditasi
10	Prosentase prodi minimal terakreditasi B	50%	43%	sebagian prodi terakreditasi C adalah prodi baru yang belum meluluskan. Perlu upaya pendampingan yang intensif terutama untuk yang akan reakreditasi



Jumlah mahasiswa UTM dari tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami perkembangan yang cukup signifikan, tahun 2010 mahasiswa UTM berjumlah 5.069 mahasiswa dan di tahun 2014 menjadi 12.793 mahasiswa, dan mereka datang dari 23 propinsi dari 34 propinsi yang ada di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa Universitas Trunojoyo Madura sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu PTN yang menjadi tujuan dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Untuk melayani mahasiswa, UTM memiliki sumber daya Dosen sebanyak 359 orang dengan kualifikasi Doktor sebanyak 58 orang atau 16%, sedangkan terbanyak adalah dengan Strata 2 sebanyak 84%. Sedangkan jabatan fungsional Lektor Kepala hanya 12% yang masih jauh dari standar minimal perguruan tinggi yang seharusnya memiliki jabatan minimal lektor kepala 40% dari total dosen.

Anggaran Universitas Trunojoyo Madura yang berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengalami peningkatan rata-rata 34,7% antara tahun 2010 sampai dengan 2014. Penerimaan PBNP sebagian besar masih bersumber dari SPP mahasiswa, ke depan harus diupayakan sumber-sumber PBNP di luar SPP mahasiswa.

Dalam hal tata kelola Universitas Trunojoyo Madura, implementasi SOP yang sudah ada masih belum sesuai dengan harapan dan perlu adanya SOP baru untuk memperbaiki tata kelola Universitas Trunojoyo Madura. OTK Universitas yang baru masih dalam proses di Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, dan STATUTA universitas perlu perbaikan untuk mewujudkan tata kelola yang baik demi tercapainya visi misi UTM.

Berdasarkan hasil evaluasi implementasi renstra 2010-2014 melalui laporan kinerja Rektor tahunan, maka upaya untuk menjadikan UTM sebagai perguruan tinggi yang mengedepankan kualitas pendidikan perlu untuk dilanjutkan dan bahkan perlu ditingkatkan menjadi perguruan tinggi yang berorientasi pada riset yang memberikan konsekuensi pada semua aspek baik pendidikan, penelitian maupun dukungan pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien mengikuti kaidah *Good University Governance*.



## **ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKTERNAL**

### **4.1 Analisis Lingkungan Internal**

#### **4.1.1. Kekuatan**

##### **4.1.1.1. Visi-Misi**

Program studi dan fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Trunojoyo Madura telah memiliki visi-misi, rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop), dan sebagian besar mengakomodir tugas yang diemban oleh PT yaitu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

##### **4.1.1.2. Tata Pamong**

Dalam menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab, maka Pelaksanaan kegiatan tersebut didasarkan pada (Organisasi Tata Kelola) OTK Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang telah disahkan berdasarkan SK Menpan nomer 034/O/2005. Didalam OTK tersebut telah dijabarkan fungsi dan tugas pokok dari Pimpinan Perguruan tinggi (Rektor, PR I, PR II, dan PR, III), Pimpinan Fakultas (Dekan, PD I, PD II, dan PD III), dan Unit-unit pendukung pelaksanaan Pendidikan Tinggi.

Seiring dengan perkembangan UTM, tuntutan perundang-undangan tentang unit-unit pendukung yang harus ada dalam perguruan tinggi seperti adanya SPI (Satuan Pengawas Internal), dan SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi) maka dipandang perlu untuk melengkapi dan menyempurnakan OTK UTM. Penyempurnaan OTK tersebut telah selesai dan saat ini dalam proses pembahasan dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. OTK yang telah diusulkan oleh UTM pada tahun 2013 telah menjelaskan secara lebih detail tugas dan fungsi masing-masing komponen yang ada di UTM.

Selain OTK sistem pelaksanaan tata pamong juga didukung oleh adanya berbagai peraturan seperti Kode Etik Dosen (SK. Rektor Nomer: 043/H46/2009) yang didalamnya





telah dicantumkan hak, kewajiban, larangan, dan sanksi. Selain itu juga terdapat aturan tentang Tata Perilaku Kehidupan Kampus yang menjelaskan tentang hak, kewajiban, pelanggaran, dan sanksi bagi seluruh civitas akademika. Selain itu pelaksanaan tupoksi dosen juga harus berpedoman pada Peraturan Akademik dan Panduan Akademik.

Dokumen lain yang dimiliki oleh UTM yang digunakan sebagai panduan untuk pelaksanaan tata pamong adalah dokumen Manual Prosedur (MP). Dokumen ini terdiri dari beberapa bagian yaitu : MP kepegawaian, MP akademik, MP Asset, dan lain-lain. Dalam membantu mewujudkan pengelolaan perguruan tinggi yang akuntabel, UTM telah memiliki Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Penjaminan Mutu (PJM). Kedua unit tersebut dibentuk untuk membantu rektor dalam memonitoring, dan mengevaluasi perkembangan kondisi akademik dan non akademik yang ada di UTM.

#### 4.1.1.3. Kemahasiswaan

Universitas Trunojoyo Madura telah banyak dikenal oleh masyarakat. Kondisi ini tercermin dari peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di UTM dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah pendaftaran mengalami lonjakan yang signifikan pada tahun 2013-2014. Pada tahun tersebut jumlah pendaftar naik sebesar 5 kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya. Beberapa hal yang telah dilakukan untuk meningkat peminat pada UTM adalah:

1. Upaya promosi yang dilakukan melalui web, Koran, pelaksanaan LKTI, dan lain-lain;
2. Peningkatan peran Humas dalam mensosialisasikan *event-event* yang terdapat di UTM;
3. Peningkatan peran dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan secara nasional maupun internasional.

**Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa UTM selama 7 Tahun Terakhir (2007-2014)**

Tahun Akademik	Pendaftar/Ikut Seleksi	Diterima	Daftar Ulang	Total Mahasiswa	Keketatan
2010 – 2011	3.710	1.899	1.452	5.069	1 : 1,9
2011 – 2012	4.182	2.469	1.797	5.382	1 : 1,7
2012 – 2013	5.992	3.203	2.498	6.927	1 : 1,9
2013 – 2014	24.259	4.537	3.450	11.702	1 : 5
2014 – 2015	30.172	4.554	3.470	12.793	1 : 7

\* Data per November 2014

UTM juga tercatat sebagai perguruan tinggi yang banyak memberikan beasiswa kepada mahasiswanya. Tercatat sampai akhir tahun 2014 beasiswa telah diberikan kepada 3919 mahasiswa yang berasal dari berbagai skim beasiswa.

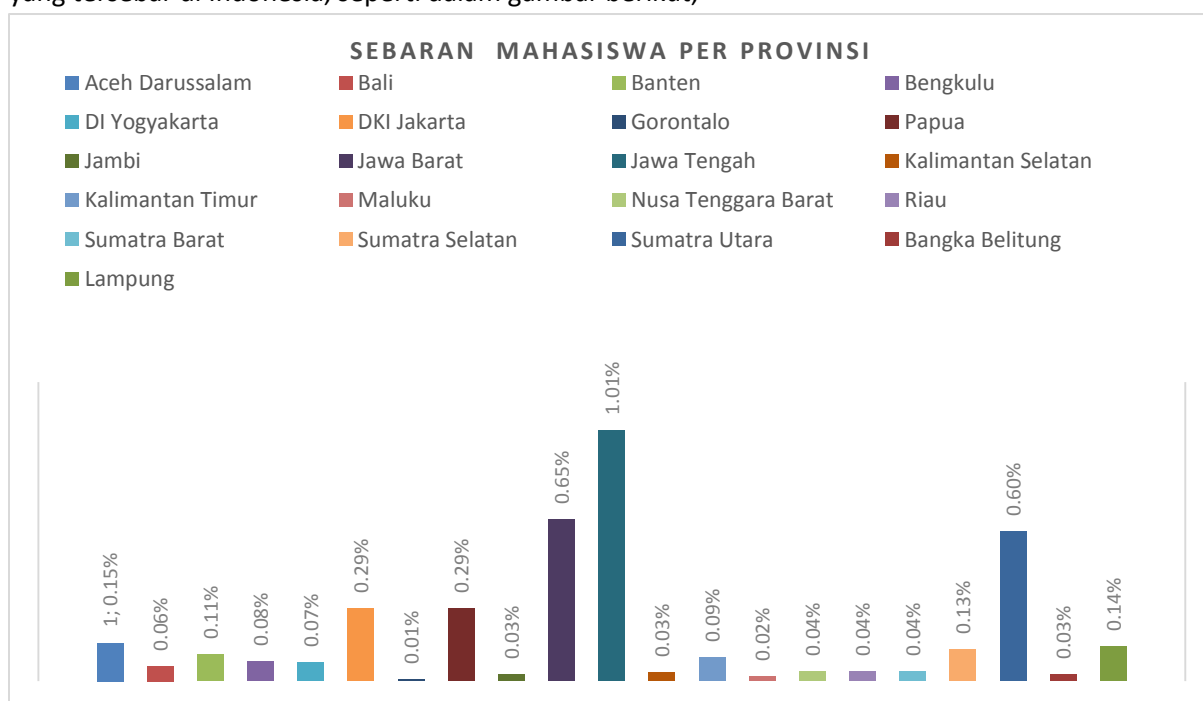


Tabel 4.2. Mahasiswa Penerima Bidik Misi

Tahun Akademik	Jumlah Penerima Bidik Misi
2010 – 2011	115
2011 – 2012	300
2012 – 2013	760
2013 – 2014	1.250
2014 – 2015	1.494
<b>Total</b>	<b>3.919</b>

\*Data per 30 November 2014

Sebaran asal mahasiswa yang studi di UTM juga mulai beragam, dan datang dari berbagai daerah yang tersebar di Indonesia, seperti dalam gambar berikut,



Gambar 4.1. Sebaran Mahasiswa Berdasarkan Provinsi

#### 4.1.1.4. Sumberdaya

Upaya peningkatan jumlah dan mutu dosen merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan standar pendidikan nasional. Perkembangan jumlah dosen di UTM selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar dosen telah memenuhi persyaratan minimal sebagai seorang dosen jika ditinjau dari tingkat pendidikan yang dimiliki. Data profil dosen ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3. Data Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jabatan Fungsional

No.	Berdasarkan jenjang Pendidikan			Berdasarkan Jabatan Fungsional				
	S1	S2	S3	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	0	301	58	26	117	172	42	2
<b>Total</b>	<b>359</b>			<b>359</b>				



Sedangkan jumlah tenaga kependidikan yang dimiliki oleh UTM sebanyak 169 orang yang tersebar di kantor pusat (BAUK, BAAK), fakultas, prodi, dan unit kerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.4. Jumlah dan Sebaran Tenaga Administrasi di UTM**

No.	Unit	Jenjang Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	D-3	S1	S2	
1	Fakultas Hukum			3		6		9
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis			2	1	6		9
3	Fakultas Pertanian			5	6	10	1	22
4	Fakultas Teknik	1		1	7	9		18
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya	2		1	2	4		9
6	Fakultas ilmu Keislaman					1		1
7	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan					1		1
8	BAUK	3	1	19	6	18	1	48
9	BAAKPSI		1	2	2	8	1	14
10	LPPM	1		2	1	2		6
11	Perpustakaan			2	5	6		13
12	Lab. Dasar			3	1	3		7
13	Pusat Bahasa			1		3		4
14	Pusat Komputer/PTIK			1	1	6		8
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>42</b>	<b>32</b>	<b>83</b>	<b>3</b>	<b>169</b>

#### 4.1.1.5. Kurikulum dan Pengajaran

Kurikulum yang dipergunakan oleh seluruh prodi yang ada di UTM pada saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran telah dilakukan dalam bentuk pelatihan Pekerti dan AA yang dilaksanakan oleh Unit P3AI terhadap dosen-dosen tetap maupun dosen kontrak. Hampir 95 % dosen telah mengikuti program Pekerti dan AA. Didalam kegiatan pekerti dan AA dosen diajarkan bagaimana cara membuat perencanaan pengajaran, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Sebagian besar prodi juga telah mensosialisasikan kurikulum KKNI ke seluruh dosen yang ada di prodi tersebut.

Kegiatan pengendalian mutu pembelajaran secara berkala telah dilakukan oleh program studi melalui penjaminan mutu Fakultas. Kegiatan pengendalian mutu pembelajaran dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara manual kepada mahasiswa, pada saat pertemuan terakhir dalam perkuliahan atau pada saat ujian akhir semester (UAS).

#### 4.1.1.6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana

Perguruan tinggi mempunyai fungsi dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan



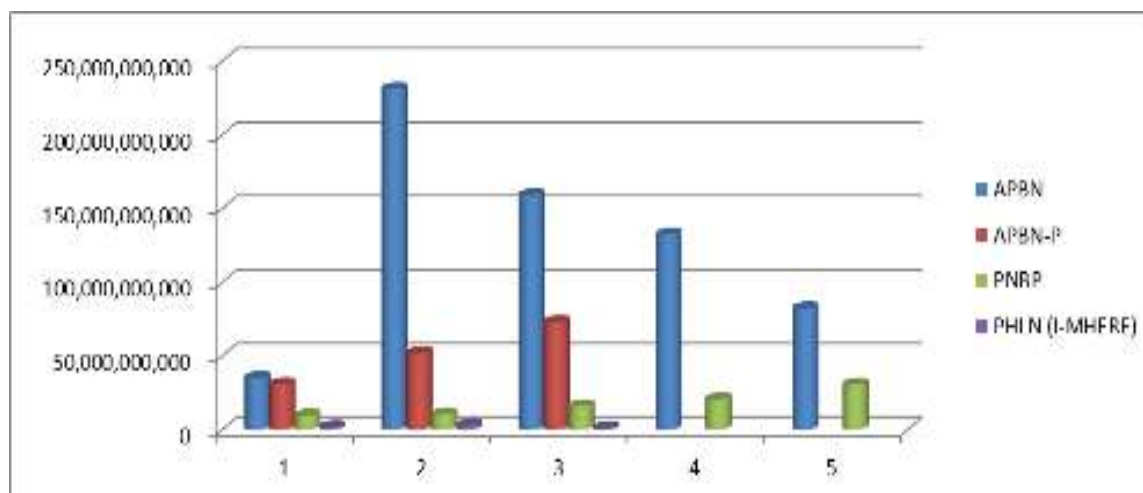
kegiatan ini perlu dukungan anggaran agar tri dharma tersebut dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Anggaran merupakan sejumlah uang yang dihabiskan dalam periode tertentu untuk melaksanakan suatu program bagi sebuah institusi. Perkembangan anggaran di UTM dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang dapat dibanggakan sehingga kita dapat menjalankan program-program yang telah direncanakan dalam rencana strategis dan rencana operasional baik dari tingkat pusat (universitas) sampai dengan unit/fakultas. Semua program harus direncanakan dan disesuaikan dengan anggaran yang diperoleh UTM dan dievaluasi agar terlihat ketercapaian antara input, output dan outcome.

Anggaran UTM yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) UTM berasal dari tiga sumber yaitu Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan Program Hibah Luar Negeri. Perkembangan DIPA UTM dari tahun 2010 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5. Data Perkembangan Pengelolaan Anggaran UTM 2011 – 2014**

No.	Sumber	2011	2012	2013	2014
1	APBN	231.011.484.000	159.066.197.000	132.352.758.000	82.368.078.000
2	APBN (BOPTN)			4.392.226.000	11.642.226.000
3	APBN-P	52.051.000.000	73.074.479.000		
4	PNBP	10.371.695.000	15.928.020.000	20.702.608.000	30.513.000.000
5	PHLN (I-MHERE)	2.983.450.000	1.221.766.000	-	-
	Total	296.417.629.000	249.290.462.000	157.447.592.000	124.523.304.000

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan DIPA UTM tidak selalu mengalami kenaikan pada tiap-tiap tahun anggaran. Namun terjadi lonjakan anggaran yang besar pada tahun 2011 dan 2012 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Kenaikan anggaran pada tahun 2011 dan 2012 dikarenakan adanya anggaran yang diperuntukkan untuk pembangunan fisik yaitu pembangunan gedung rektorat, gedung cakra dan asrama. Secara detail dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



**Gambar 4.2. Perkembangan DIPA UTM**

Pada grafik diatas, penerimaan anggaran UTM masih mengandalkan pada sumber penerimaan dari Rupiah Murni atau anggaran dari pemerintah pusat. Sementara penerimaan anggaran yang bersumber dari PNPB masih relatif kecil. Sementara penerimaan dari program hibah luar negeri hanya di dapat pada tahun 2011.

Berdasarkan milestone 2030 UTM tahap I bahwa UTM menempatkan skala prioritasnya pada pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana akademik serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Skala prioritas ini dikarenakan seiring dengan bertambahnya jumlah mahasiswa dan dosen serta karyawan yang terus mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa UTM telah diterima masyarakat secara luas meskipun usianya baru menginjak 13 tahun. Sebagai perguruan tinggi yang berada di Pulau Madura dengan infrastruktur yang sangat minim, maka UTM harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi negeri yang lebih tua dan lebih terkenal. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kerja keras dan wujud nyata yaitu perlunya pembangunan fisik sebagai pelengkap sarana dan prasarana. Pelaksanaan ini juga merupakan target tahapan I Milestone UTM 2030. Selain itu, pembangunan fisik ini juga diperlukan untuk mendukung proses akreditasi program studi dan institusi.

Dari sisi sarana dan prasarana, UTM telah memiliki sistem informasi dengan kapasitas internet yang sangat besar yaitu 80 MBPS dengan jumlah mahasiswa sebanyak 12.793 maka kapasitas permahasiswa sebesar 6.25 Kbps. Kondisi ini sudah melebihi standar yang ditetapkan yaitu sebesar 0.75 KBPS. UTM juga telah membangun sistem informasi yang sangat lengkap seperti Penerimaan Mahasiswa Baru (PBM), portal akademik, E-learning, Siakad, Sipeg, Sibeswa, siasset, Alumni, portal tugas akhir, e KKN, jurnal UTM, sistem kelola lab. Disamping itu semua unit dan program studi juga telah memiliki web.



Dalam dunia pendidikan, perpustakaan merupakan sarana vital yang mutlak dibutuhkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Peran penting yang dimiliki oleh perpustakaan, membuat unit ini sering disebut dengan “*Jantung Perguruan Tinggi*”

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sangat menyadari pentingnya keberadaan unit ini, sehingga dana yang dialokasikan untuk pengembangan perpustakaan sangat besar. Hal ini bisa dilihat dari terealisasi perencanaan perpindahan perpustakaan yang lama dengan segala keterbatasan fasilitas ke perpustakaan yang baru di Gedung Cakra lantai 3 dan 4 dengan fasilitas yang sangat memadai. Dalam kurun waktu 4 tahun (2010-2014) telah terjadi perubahan wajah perpustakaan UTM yang sangat signifikan. Indikator perbaikan dan peningkatan kualitas perpustakaan UTM adalah adanya Kelengkapan Fasilitas, berbagai fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan adalah Ruang terbitan berkala, ruang referensi, ruang tugas akhir, ruang lab komputer, ruang koleksi, LCD Monitoring, LDC Dashboard, MPS (*Multi Purpose System*), katalog online dan lain-lain.

**Gambar 4.3. Perpustakaan Tahun 2012 Sampai Sekarang**



Selain itu juga terdapat peningkatan jumlah koleksi dan referensi. Pada tahun 2014 jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan adalah sebagai berikut:



Tabel 4.6. Data Koleksi Perpustakaan

No	Jenis Koleksi	Jumlah (Eksemplar)
1	Umum	10361
2	Referensi	421
3	Tandon	305
4	Skripsi	461
5	TA (Tugas Akhir)	105
6	KP (PKL)	95
7	Lap. Penelitian	44
8	Seminar	4
9	Modul	8
10	Bahan Ajar	577
11	KKN	3

Jumlah koleksi tersebut dalam setiap tahunnya mulai tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 20 persen. Kemajuan lain yang dimiliki oleh perpustakaan adalah telah terhubung dengan berbagai e-journal seperti: proquest, gale, DOAJ, Ebsco, Jurnal UI, Garuda Dikti. Sehingga sangat mempermudah mahasiswa maupun dosen dalam melengkapai literatur dalam pengajaran maupun penelitian. Selain itu telah memiliki beberapa partner seperti Perpunas RI, Pemkab Bangkalan, FKP2TN, FPPTI Jawa Timur.

Sarana dan prasarana lain yang dimiliki oleh UTM dapat dilihat dari tabel-tabel berikut. UTM memiliki ruang kuliah yang disebut dengan RKB sejumlah 6 gedung, yang berisi 127 ruang kelas. Pemanfaatannya dilakukan dengan menggunakan konsep *resource sharing*. Disamping itu semua ruang administrasi telah berada dilingkungan rektorat dengan fasilitas yang sangat memadai.

Tabel 4.7. Jumlah Ruang Kuliah

No.	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Ruang Kuliah	71	71	127	127	127
2.	Luas Bangunan Ruang Kuliah (M <sup>2</sup> )	6,747	6,747	13,859	13,859	13,859

Tabel 4.8. Jumlah Ruang Administrasi

No.	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Ruang Administrasi	68	144	144	144	144
2.	Luas Bangunan Ruang Administrasi (M <sup>2</sup> )	3,253	22,706	22,706	22,706	22,706



#### 4.1.1.7. Penelitian dan Pengabdian

Universitas Trunojoyo Madura mempunyai satu unit tersendiri yang bertugas menangani penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen-dosen di lingkungan UTM yaitu LPPM. Dalam struktur organisasi LPPM terdapat empat pusat penelitian dan satu pusat pengabdian masyarakat, serta sentra Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Adapun pusat-pusat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah, Ekonomi, dan Pembangunan;
2. Pusat Penelitian Lingkungan, Pesisir, dan Kelautan;
3. Pusat Penelitian Kajian wanita dan Kependudukan;
4. Pusat Studi Budaya dan Potensi Madura;
5. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat;
6. Sentra HaKI UTM.

Sementara itu, penyusunan program kerja LPPM UTM dilakukan berdasarkan beberapa hal yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi dari realisasi program sebelumnya;
2. Hasil studi banding LPPM UTM terhadap lembaga sejenis pada taraf nasional;
3. Masukan dari para stakeholder, yang pada dasarnya mengarah pada kebutuhan peningkatan dan pengembangan aktifitas/layanan LPPM UTM dalam menunjang upaya mencapai visi UTM 2030 pada tingkat individu stafnya dan institusi terkait dengan kegiatan penelitian dan pemberdayaan masyarakat.

Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat seberapa efektif proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah diberdayakan dan seberapa efisien pemanfaatan sumber daya yang dimiliki UTM digunakan untuk mencapai tujuan UTM. Produktivitas tersebut juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara output dengan input kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seperti yang terlihat pada Tabel 4.8.

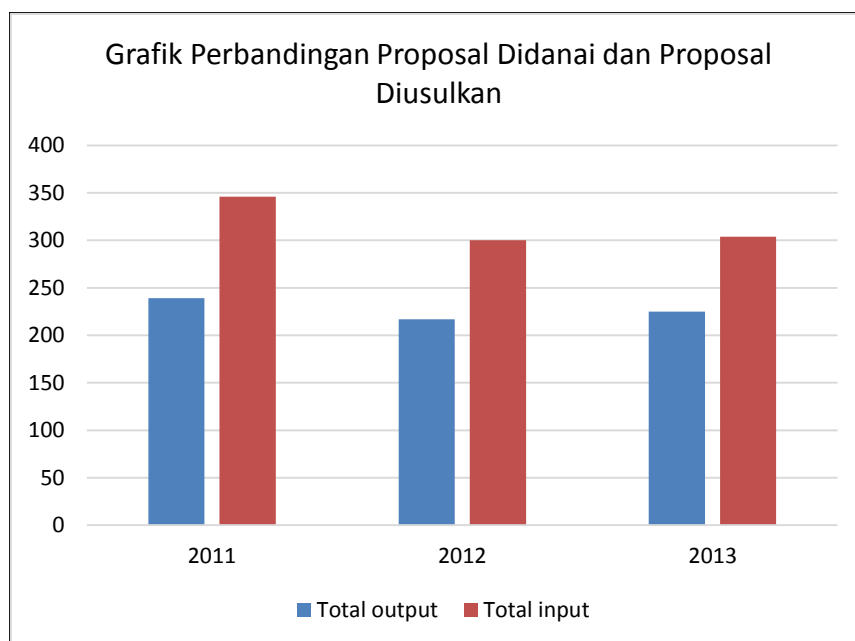
Selanjutnya pada gambar 4.3 terlihat bahwa jumlah usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini disebabkan adanya perubahan kebijakan oleh Ditlitabmas Dikti bahwa untuk beberapa skim penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat ketua pengusulnya harus berkualifikasi Doktor atau dengan jabatan fungsional Lektor Kepala. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini, UTM ke depan perlu melakukan program percepatan Doktor dan Lektor Kepala maupun Guru Besar.





Tabel 4.9. Nilai Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UTM

Tahun	Total output (Jumlah penelitian & pengabdian yang didanai)	Total input (Jumlah proposal penelitian & pengabdian)	Produktivitas (ouput/input) (%)
2011	239	346	69,07
2012	217	300	72,33
2013	225	304	74,01



Gambar 4.4. Grafik Perbandingan Proposal Didanai dan Proposal Diusulkan

Berdasarkan grafik perbandingan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 4.8 terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen UTM. Hal ini juga berarti bahwa telah terjadi peningkatan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat berkaitan pemakaian sumber daya untuk mencapai tujuan UTM. Sementara khusus untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di sajikan dalam Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.10. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Skim	2013		2014	
		Jumlah Pengabdian	Nominal	Jumlah Pengabdian	Nominal
1	IbIKK	3	285.000.000,-	4	425.000.000,-
2	IbM	14	611.500.000,-	22	980.500.000,-
3	IbK	1	100.000.000,-	1	80.000.000,-
4	KKN-PM	1	85.000.000,-	1	52.500.000,-
<b>Total</b>			<b>1.081.500.000,-</b>		<b>1.538.000.000,-</b>



Pada tahun 2014, LPPM UTM mendapatkan penilaian positif dalam hal kinerja penelitian dengan predikat madya. Ini menunjukkan bahwa kualitas dan kuantitas penelitian serta manajemen pelaksanaan penelitian menunjukkan peningkatan yang cukup bagus. Sebelumnya status LPPM UTM adalah binaan yang merupakan klaster terendah kelompok perguruan tinggi ditinjau dari aspek kinerja penelitiannya.

Keberadaan kerjasama yang selama ini dirintis oleh UTM telah memberikan dampak yang sangat positif dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sehingga jalinan kerjasama tersebut dapat membantu mempercepat realisasi misi UTM. Keterbatasan dana yang dimiliki oleh UTM untuk melakukan penelitian dan pengabdian, yang disebabkan karena status yang dimiliki masih Satker, membuat UTM harus berjuang untuk mendapatkan sumber pendanaan lain yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian. Salah satunya adalah dengan cara menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, kerjasama yang telah dilakukan antara Rektor UTM dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga lain di dalam negeri mencapai 260 buah MoU/MoA. Sedang kerjasama dengan perguruan tinggi dan/atau instansi di luar negeri sebanyak 15 buah kerjasama. Disamping itu MoU/MoA juga dilakukan di tingkat Fakultas atau Prodi mencapai 190 buah kerjasama.

#### **4.1.2. Kelemahan**

##### **4.1.2.1. Visi-Misi**

Keberadaan renstra dan renop yang ada di program studi dan fakultas perlu dievaluasi untuk mengetahui kesesuaiannya dengan renstra dan renop universitas. Hal ini dimaksudkan supaya ada kesinambungan antara renstra UTM, fakultas dan Prodi. Sebagian besar rencana kegiatan yang disusun oleh program studi masih belum sepenuhnya berpatokan pada renstra dan renop yang dimiliki.

##### **4.1.2.2. Tata Pamong**

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi, UTM juga didukung tenaga kependidikan yang tersebar di unit-unit baik yang terdapat di administrasi pusat, fakultas, dan unit-unit pendukung lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan juga diatur dalam OTK, dan mengikuti aturan PNS yang dibuat oleh Pusat. UTM belum memiliki pedoman pelaksanaan penilaian kinerja pegawai. Penilaian lebih didasarkan kepada absensi kehadiran. Sehingga evaluasi dan penilaian kinerja pegawai belum dapat dilakukan secara optimal. Berkaitan dengan tata pamong UTM belum



memiliki standar mutu layanan ke stakeholder, sehingga bentuk layanan yang diberikan masih tergantung kepada sikap, dan pemahaman masing-masing tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya.

Beberapa kegiatan penting yang mendukung peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan juga belum diatur secara baik dan belum memiliki standar yang baku. Seperti : tidak ada SOP yang mengatur tentang studi lanjut dosen, sehingga monitoring dan evaluasi dosen yang studi lanjut sebagian besar belum dilakukan.

Walaupun telah dibentuk unit PJM dan SPI, namun kinerjanya juga belum optimal. Unit PJM selama ini (tahun 2012-2014) masih terkonsentrasi dalam kegiatan pendampingan akreditasi dan akreditasi institusi (Tabel 11) sehingga tugas-tugas pokoknya yang tertuang dalam konsep *Plan Do Cek Action* belum dilakukan secara optimal. Dokumen standar mutu yang tersedia belum disesuaikan dengan standar nasional pendidikan tinggi yang diatur dalam Peraturan Pemerintah no 49 tahun 2014. Disamping itu kegiatan audit mutu akademik juga belum dilaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Selama 2 tahun terakhir kegiatan audit hanya dilakukan terhadap standar visi misi dan tata pamong. Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Unit Penjaminan Mutu Program Studi juga belum berperan dengan baik. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dosen belum memahami konsep penjaminan mutu, dan panduan pelaksanaan penjaminan mutu prodi belum tersosialisasikan dengan baik. Audit non akademik yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) meliputi audit keuangan, BMN, namun kegiatan tersebut masih belum memiliki panduan standar mutu non akademik yang baku.

**Tabel 4.11. Status Akreditasi Prodi di Lingkungan UTM**

No.	Program Studi	Akreditasi lalu	Akreditasi sekarang
1	S1-Ilmu Hukum	B	B
2	S1-Manajemen	B	B
3	S1-Akuntansi	B	B
4	S1-Ekonomi Pembangunan	B	B
5	S1-Agribisnis	B	A
6	S1-Agroekoteknologi	B	B
7	S1-TIP	B	B
8	S1-Kelautan	B	B
9	S1-Teknik Industri	C	B
10	S1-Teknik Informatika	C	B
11	S1-Teknik Elektro	-	C
12	S1-Sastra Inggris	-	B
13	S1-Sosiologi	-	C
14	S1-Komunikasi	-	C
15	S1-Psikologi	-	C
16	S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-	C
17	S1-Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	-	C
18	S1-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	-	C



No.	Program Studi	Akreditasi lalu	Akreditasi sekarang
19	S1-Pendidikan Informatika	-	C
20	S1-Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	-	C (menunggu visitasi)
21	S1-Hukum Bisnis Syariah	-	C
22	S1-Ekonomi Syariah	-	C
23	S2-Manajemen	-	C
24	S2-Akuntansi	-	B
25	S2-Ilmu Hukum	-	C
26	D3-Enterpreunership	-	C
27	D3-Akuntansi Sektor Publik	-	B
28	D3- Manajemen Informatika	-	B
29	D3-Mekatronika	-	C
30	D3-Teknik Multimedia dan Jaringan	-	C

Selain itu di UTM belum terdapat budaya pelaporan kegiatan akademik setiap tahun, sehingga kinerja prodi, fakultas, dan universitas sulit untuk diukur. Hal ini menyebabkan Lakip yang harus disusun oleh UTM sebagai bentuk pertanggungjawaban ke Dikti juga tidak dapat disampaikan dengan baik. Hal ini juga menjadi penyebab kesulitan dalam pencapaian nilai akreditasi yang baik (53 persen masih terakreditasi C). Beberapa prodi yang berpeluang untuk ditingkatkan nilai akreditasinya dari B menjadi A adalah prodi S1 Ilmu Hukum, S1 prodi Manajemen, S1 prodi Teknik Informatika, S1 prodi TIP, S1 prodi Akuntansi, dan S1 prodi Agroekoteknologi.

#### 4.1.2.3. Kemahasiswaan

Peningkatan jumlah mahasiswa belum diiringi dengan peningkatan prestasi akademik maupun non akademik. Indikator yang paling nyata adalah rasio antara proposal PKM yang diajukan dengan jumlah proposal PKM yang didanai masih sangat minim yaitu 450 proposal yang diajukan hanya 45 yang berhasil didana (10%) pada tahun 2014. Selain itu dalam 3 tahun terakhir, jumlah prestasi mahasiswa secara regional, nasional, dan internasional masing-masing sebesar 20, 70, dan 2. Rata-rata masa lulusan mahasiswa 4 tahun 6 bulan. Terdapat *trend* kenaikan jumlah proposal PKM yang didanai, namun jika dibandingkan dengan PT lain, jumlah proposal yang didanai masih sangat sedikit. Keberadaan UKM selama ini hanya sebatas menjalankan aktifitas rutin tanpa target prestasi yang harus dicapai. Hal ini tercermin dari minimnya prestasi dibidang bakat dan minat yang dicapai oleh mahasiswa UTM. Minimnya prestasi mahasiswa disebabkan karena belum ada upaya yang sistematis yang didesain untuk mendorong prestasi mahasiswa.

Rata-rata Indeks prestasi akademik 3.19 untuk mahasiswa S1, 3.2 untuk D3. Tingginya IP yang ada belum mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sesungguhnya. Hal ini tercermin dari banyaknya lulusan yang belum mampu mengakses peluang pasar. Selain



itu proses pembelajaran yang terstandarisasi sesuai dengan *learning outcome* belum banyak dimonitorng dan dievaluasi.

#### 4.1.2.4. Sumberdaya

Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa UTM sebesar 1:35, kondisi ini jauh dari standar ideal yang ditetapkan yaitu sebesar 1:25. Selain itu jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar juga masih sangat sedikit (jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala sebesar 12 %, dan profesor sebesar 1%). Salah indikator yang digunakan untuk menilai kualifikasi dosen adalah jabatan fungsional yang dimiliki. Jika menginginkan akreditasi institusi dengan nilai A maka setidaknya jumlah lektor kepala minimal 50 persen dan professor minimal 30 persen dari keseluruhan jumlah dosen yang ada.

Profesionalisme tenaga kependidikan dapat ditingkatkan dengan mengupdate kemampuan mereka sesuai dengan tupoksi yang dikerjakan. Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh tenaga kependidikan merupakan upaya yang bisa ditempuh memperbaiki kemampuannya. Kegiatan diklat pimpinan telah diikuti oleh 30 orang tenaga kependidikan. Idealnya tenaga kependidikan yang telah mengikuti pelatihan/ sertifikasi minimal 70 % dari kondisi jumlah tenaga kependidikan yang ada.

#### 4.1.2.5. Kurikulum dan Pengajaran

SNPT mewajibkan program studi mengikuti kurikulum KKNi paling lambat pada tahun 2016. Belum ada program studi di UTM yang melaksanakan kurikulum KKNi. Sehingga perguruan tinggi diharapkan mendorong restrukturisasi kurikulum. Hal lain yang penting dalam kurikulum yang juga sangat jarang dilakukan adalah peninjauan kurikulum secara berkala untuk melihat kesesuaian kurikulum dengan kondisi pasar yang ada, dengan mendiskusikan dengan para stakeholder.

Berkaitan dengan monitoring dan evaluasi pembelajaran, format yang dipakai oleh masing-masing program studi belum seragam, sehingga penilaian pengajaran oleh dosen di setiap prodi dilingkungan UTM tidak terstandar. Selain itu belum semua program studi menerapkan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala.

Sebagian besar pola pengembangan pembelajaran belum berbasis pada student *learning centre*. Metode ceramah masih mendominasi sistem pembelajaran yang diterapkan. Disamping itu universitas belum memiliki panduan tentang sistem pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa.

Kegiatan pelatihan pekerti dan AA dilaksanakan setiap tahun. 95 persen dosen UTM telah mengikuti kegiatan tersebut, namun tindak lanjut dari hasil pelaksanaan kegiatan itu



belum termonitoring, dalam artian apakah dosen telah mengimplementasikan hasil pelatihan pada proses pembelajaran belum teridentifikasi. Sehingga diperlukan aturan-aturan baku yang ditetapkan oleh universitas berkaitan dengan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Faktor lain yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah kelengkapan sarana laboratorium sebagai tempat untuk bagi mahasiswa untuk melakukan pelatihan analisa maupun pelatihan kerja, sehingga *hardskill* dan *softskill* mahasiswa terasah secara seimbang. Keberadaan laboratorium terpadu saat ini akan sangat mendukung peningkatan kinerja apabila didalamnya didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai. Beberapa program studi telah memiliki sarana laboratorium yang lengkap khususnya pada laboratorium keilmuan eksakta seperti jurusan agroekoteknologi, TIP, Kelautan, Laboratorium Dasar, Teknik Industri, dan Tekni Informatika, namun sebagian besar laboratorium sosial, ekonomi, dan keguruan masih dibawah standar, hal ini ditunjukkan dari minimnya sarana dan prasarana yang ada pada laboratorium tersebut. Pemenuhan sarana laboratorium pada prodi-prodi diatas seharusnya menjadi prioritas utama untuk peningkatan kualitas output yang dihasilkan. Sedangkan bagi laboratorium yang telah mapan sebaiknya mempersiapkan diri untuk menjadi laboratorium pengujian (KAN) sehingga keberadaannya dapat menambah pendapatan UTM.

Indikator lain yang dapat digunakan untuk menilai proses pembelajaran yang baik adalah adanya suasana akademik yang dicerminkan dengan beberapa kegiatan diantaranya terdapat forum ilmiah yang dilaksanakan secara berkala diluar kegiatan belajar mengajar, baik antar mahasiswa, antar dosen, maupun anta mahasiswa dengan dosen. Beberapa kegiatan yang dapat memunculkan suasana akademis adalah : forum bedah jurnal, forum bedah buku, forum diseminasi hasil-hasil penelitian, adanya gazebo/tempat diskusi yang dilengkapi dengan sarana wifi, dan lain-lain. Secara umum penumbuhan suasana akademik di UTM masih tergolong rendah, dengan indikator bahwa masih sedikitnya diskusi-diskusi ilmiah diluar proses belajar mengajar yang dilakukan oleh tiap-tiap prodi, mahasiswa belum memiliki tempat yang nyaman untuk kegiatan yang mendukung pengembangan suasana akademis.

#### **4.1.2.6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana**

Apabila dilihat dari anggaran yang dimiliki oleh UTM selama 4 tahun terakhir terdapat kecenderungan mengalami kenaikan, namun demikian kenaikan tersebut belum dapat mengcover seluruh kebutuhan yang diperlukan, sehingga harus dilakukan pemilihan prioritas sarana dan prasarana yang harus dikembangkan. Salah satu sarana yang sangat mendukung proses pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah keberadaan



sistem informasi secara online. UTM telah memiliki internet dengan kapasitas yang cukup besar, namun keberadaannya belum terdistribusi secara merata, terutama di ruang kuliah (RKB) dan di laboratorium. Selain itu sistem informasi yang sudah baik belum dimanfaatkan secara optimal. Pemanfaatan yang paling banyak digunakan adalah Siakad, portal akademik, dan e KKN. Untuk memanfaatkan keberadaan sistem informasi dalam pembangunan pangkalan data membutuhkan kegiatan pengawalan yang lebih intensif oleh para pimpinan. Selain itu perlu diperbaiki web ditingkat prodi supaya memiliki keseragaman, dan dapat dimanfaatkan untuk membangun pangkalan data program studi. Selama ini konten web prodi masih sangat beragam dan belum dapat dimanfaatkan untuk membangun pangkalan data prodi. Kegiatan untuk mengupdate web juga jarang dilakukan setelah masa akreditasi berlalu.

Kondisi yang paling memprihatinkan di UTM pada saat ini adalah ruang dosen yang menjadi ujung tombak penghasil output lulusan tidak memiliki ruangan yang layak dan dibawah standar yang ditetapkan dikti. Di banyak prodi, dosen menempati 1 ruang besar secara bersama-sama, sehingga mereka tidak memiliki privasi dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini terbukti dari tahun 2010 sampai 2014 jumlah ruang dosen tidak berubah luasannya, pada hal pada tahun 2010 sampai 2014 terjadi kenaikan jumlah dosen yang cukup signifikan. Dosen sangat membutuhkan tempat yang layak dan nyaman untuk mengerjakan tugas-tugas yang harus dilakukan. Konsep yang perlu dipertimbangkan adalah menempatkan dosen pada laboratorium-laboratorium keilmuan, supaya terjadi integrasi yang baik antar dosen yang serumpun, sehingga pengembangan keilmuan lebih mudah untuk dilakukan.

**Tabel 4.12. Jumlah Ruang Dosen**

No.	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
1.	Jumlah Ruang Dosen	18	18	18	18	18
2.	Luas Bangunan Ruang Dosen (M <sup>2</sup> )	988	988	988	988	988

Secara fisik kondisi perpustakaan sudah sangat layak, namun ada beberapa kelemahan yaitu keterbatasan jumlah judul buku teks, jurnal, prosiding, maupun literature lainnya. Standar jumlah buku yang dimiliki oleh program studi seharusnya 400 judul per program studi. Jumlah buku teks yang dimiliki UTM hanya sebesar 39.336 eksemplar. Namun jumlah tersebut belum dapat dipertanggungjawabkan validitasnya mengingat di setiap fakultas/prodi memiliki ruang baca tersendiri yang belum terkoneksi dengan perpustakaan pusat. Seharusnya ruang baca ini terintegrasi dengan perpustakaan pusat sehingga jumlah buku, jurnal, prosiding, dan lainnya dapat teridentifikasi dengan jelas. Selain



masalah jumlah buku, perpustakaan UTM juga minim jumlah pengunjung, dan terbatasnya langganan jurnal online.

#### **4.1.2.7. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Rata-rata nilai kegiatan penelitian dan pengabdian yang didanai oleh dikti dan kerjasama telah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu 3 juta/ dosen untuk penelitian, dan 1.5 juta/dosen untuk pengabdian. Namun yang perlu diperhatikan adalah distribusi dosen yang mendapatkan dana penelitian maupun dana pengabdian masih sangat timpang. Dalam artian rasio dosen yang mendapatkan penelitian dan pengabdian dengan dosen yang tidak mendapatkan hibah adalah 1 : 10 sehingga nilai rata-rata yang telah dicapai tidak menunjukkan produktivitas penelitian dan pengabdian dosen yang sesungguhnya. Kondisi seperti ini harus mendapatkan perhatian dari pimpinan universitas, fakultas maupun prodi. Program studi seharusnya mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian dosen yang belum berhasil mendapatkan hibah Dikti maupun kerjasama, minimal sebesar 3 juta per dosen untuk penelitian dan 1.5 juta per dosen untuk pengabdian. Hal ini juga dimaksudkan untuk membantu dosen dalam memenuhi tanggungjawab Tridharma PT, sebagaimana yang disyaratkan oleh Dikti ataupun BKN. Kerjasama yang selama ini terjadi di UTM sebagian besar bersifat sangat parsial dan tidak terkoordinasikan. Fakultas seringkali memiliki kerjasama tanpa sepengetahuan pimpinan universitas, sebaliknya kerjasama ditingkat universitas juga jarang disosialisasikan ke unit-unit dan fakultas yang ada dibawah naungannya. Selain itu tidak terdapat mekanisme pengendalian dan evaluasi hasil kerjasama. Sehingga tidak diketahui sejauhmana efektifitas kerjasama yang telah dijalin oleh UTM. Selain itu belum terdapat aturan-aturan yang dapat dijadikan sebagai pedoman baku dalam pelaksanaan kerjasama.

## **4.2. Analisis Lingkungan Internal**

### **4.2.1. Peluang**

#### **4.2.1.1. Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi**

Kesadaran masyarakat akan pendidikan tinggi semakin meningkat. Terutama setelah ada beasiswa Bidik Misi untuk warga negara yang miskin. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan Bidikmisi berupa bantuan biaya penyelenggaraan pendidikan dan bantuan biaya hidup kepada 20.000 mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi yang diselenggarakan di 104 perguruan tinggi negeri. Perguruan tinggi penyelenggara





program Bidikmisi adalah perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama.

Pada tahun 2011 mahasiswa baru penerima Bidikmisi bertambah sebanyak 30.000 di 117 perguruan tinggi negeri dan pada tahun 2012 bertambah lagi sebanyak 42.000 mahasiswa termasuk 2.000 mahasiswa perguruan tinggi swasta. Sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 61.000 mahasiswa termasuk 8.000 untuk perguruan tinggi swasta, dan tahun 2014 sebanyak 63.070 mahasiswa (58.000 untuk PTN dan 5070 untuk PTS). Selain beasiswa bidik misi, masih banyak program-program yang beasiswa yang dapat diakses baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

#### **4.2.1.2. Jejaring dengan PT Lain**

Adanya jejaring atau Forum / *networking* dengan berbagai perguruan tinggi nasional untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi seperti : FKPTPI, FKPT-TPI, dan lain-lain. Forum ini merupakan sarana yang bisa dipergunakan untuk sharing antar perguruan tinggi dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

#### **4.2.1.3. Perkembangan IT**

Perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang sangat pesat, sehingga mendorong peningkatan kualitas kompetensi dosen dan daya saing di tingkat internasional. Teknologi informasi sangat baik akan sangat membantu efektifitas pengelolaan organisasi tidak terkecuali pada organisasi pendidikan. Teknologi informasi memberikan kemudahan para pengelola untuk mengambil keputusan dan meningkatkan kredibilitas serta akuntabilitas perguruan tinggi.

#### **4.2.1.4. Lembaga Penjaminan Mutu Eksternal**

Terdapat lembaga penjaminan mutu eksternal seperti lembaga ISO. Lembaga penjaminan mutu eksternal dilakukan oleh BAN PT (Badan akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan lembaga-lembaga ISO. Keberadaan lembaga-lembaga ISO adalah untuk mendukung pengembangan standarisasi dan kegiatan-kegiatan terkait lainnya dengan harapan untuk membantu perdagangan internasional, dan juga untuk membantu pengembangan kerjasama secara global di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pokok ISO adalah menghasilkan kesepakatan-kesepakatan internasional yang kemudian dipublikasikan sebagai standar internasional.

#### **4.2.1.5. Peluang Riset bagi Mahasiswa**

Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai skim yang disediakan oleh Dikti, maupun lembaga-



lembaga lain. Perubahan nomenklatur kementerian menjadi kementerian riset dan dikti juga akan memberikan konsekuensi bagi perguruan tinggi untuk lebih meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai produk inovasi hasil riset.

#### **4.2.1.6. Beasiswa Studi Lanjut S2 dan S3**

Tersedianya dana bagi dosen untuk meneruskan studi lanjut ke program *doctoral* dan *post doctoral* yang disediakan oleh Dikti maupun lembaga non pemerintah. Hal yang sama juga terbuka bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan.

#### **4.2.1.7. Peluang Kerjasama**

Banyak tersedia dana dari luar yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian, pengabdian, kerjasama, dan perbaikan kurikulum yang dapat akses oleh dosen, mahasiswa maupun unit yang terdapat dalam perguruan tinggi.

#### **4.2.1.8. Kemudahan Akses dan Publikasi Artikel Ilmiah**

Tersedia jurnal dan artikel internasional dalam jumlah banyak yang bermanfaat untuk mewujudkan kemandirian mahasiswa dalam belajar dan publikasi ilmiah bagi dosen maupun mahasiswa.

### **4.2.2. Ancaman**

1. Visi *research university* sudah banyak dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi lain di Indonesia dengan dukungan dana yang lebih baik;
2. Persaingan kerja saat ini sudah terjadi dalam lingkup global/internasional.;
3. Indonesia akan segera menyongsong kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Desember 2015. MEA hadir dengan tema Pasar Tunggal dan Basis Produksi ASEAN, yang hendak menjadikan Indonesia sebagai basis pasar dan basis produksi dengan menggantungkan pada melimpahnya jumlah populasi, tenaga kerja produktif dan murah, serta sumber-sumber kekayaan alam. Pembentukan MEA mendorong pembukaan pasar bebas yang menghilangkan batas-batas antar Negara melalui penghapusan tarif bea masuk dan menghapus pembatasan investasi asing hingga 100% di seluruh sektor ekonomi;
4. Persoalan pendidikan di Indonesia akan sangat berpengaruh terhadap daya saing tenaga kerja Indonesia ketika liberalisasi tenaga kerja ASEAN berjalan pada 2015. Mahalnya biaya pendidikan memberikan pengaruh cukup besar terhadap akses masyarakat atas pendidikan di Indonesia. Sehingga, ketika hilang akses masyarakat



- terhadap pendidikan maka penciptaan tenaga kerja berskill tinggi akan semakin berkurang. Sehingga berpotensi meningkatkan angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia akibat rendahnya daya saing tenaga kerja Indonesia;
5. Lahirnya Perguruan Tinggi Negeri baru di wilayah regional Jawa Timur maupun nasional seperti : Universitas Tidar Magelang, dan UPN akan menambah pesaing bagi Universitas Trunojoyo Madura;
  6. Stakeholder menginginkan lulusan yang bermutu tinggi, indikatornya adalah adanya tuntutan dari dunia kerja yang mensyaratkan bahwa perekrutan tenaga kerja hanya bisa diikuti oleh program studi maupun institusi terakreditasi minimal dengan nilai B;
  7. Banyaknya perguruan tinggi lain yang melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas lulusan dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang dimiliki;
  8. Terbatasnya pengangkatan pegawai negeri untuk tenaga kependidikan dan pendidik, karena adanya kebijakan moratorium yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk penerimaan CPNS terhitung mulai tahun 2015-2019;
  9. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat, ketidakmampuan untuk mengikuti perkembangannya dapat menyebabkan ketertinggalan dengan institusi lain;
  10. Meningkatnya kebutuhan dana operasional sebagai penunjang kegiatan tri dharma UTM;
  11. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa terkait kebutuhan laboratorium dan referensi;
  12. Kemampuan ekonomi masyarakat yang masih lemah;
  13. Gangguan-gangguan lain yang berkaitan dengan angin kencang, pencurian, penyalahgunaan, human error, dan lain-lain terhadap sarana dan prasarana di Madura;
  14. Besarnya jumlah Peneliti/dosen dari perguruan tinggi lain yang handal dalam menghasilkan riset-riset berkualitas sehingga persaingan dalam mendapatkan hibah-hibah penelitian semakin berat.

### 4.3. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal, maka dapat dirumuskan tiga isu strategis yang sekaligus dapat direkomendasikan yaitu:

1. Kompetensi dan daya saing lulusan Perguruan Tinggi dengan kriteria kurikulum KKNI, *student learning centre*, *e-learning*, *softskill*, sarana dan prasarana, penjaminan mutu;



2. Tata kelola perguruan tinggi berdasarkan azas kredibel, transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan adil;
3. Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan kriteria pendanaan, output, jumlah publikasi terakreditasi, pemanfaatan untuk kesejahteraan masyarakat.



## TUJUAN DAN SASARAN

### 5.1. Tujuan

KODE	TUJUAN
T1	Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing
T2	Menghasilkan hasil riset yang berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat
T3	Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk kemanfaatan masyarakat
T4	Menghasilkan tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, responsibilitas, independensi dan fairness
T5	Menghasilkan jalinan kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan mitra

### 5.2. Sasaran

KODE	SASARAN
S01	Mutu calon mahasiswa baru meningkat
S02	Semua lulusan memiliki nilai TOEFL minimal 460
S03	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional sekurang-kurangnya 20 ; nasional 70, internasional 2
S04	Terbinanya <i>soft skill</i> , kepemimpinan dan jiwa kewirausahaan mahasiswa
S05	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan 8 bulan
S06	Semua program studi telah melaksanakan kurikulum KKNI
S07	30 prodi telah melaksanakan pembelajaran <i>student center learning</i> dan <i>laboratory based education</i>
S08	100% dari MK di masing-masing prodi telah mempunyai RPS
S09	40% dari MK di masing-masing prodi berbasis riset
S10	Rerata masa studi mahasiswa S1 adalah 4 tahun 2 bulan
S11	Rerata IPK mahasiswa lulusan S1 adalah 3,3
S12	Produktifitas Lulusan 17.5%



KODE	SASARAN
S13	Persentase angka DO/keluar mahasiswa 0.5%
S14	Persentase dosen yang berkualifikasi doktor 35%
S15	Persentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/studio/workshop/bengkel 100%
S16	Meningkatnya kualifikasi dan jumlah pustakawan
S17	Persentase guru besar 4%
S18	Meningkatnya kualifikasi tenaga kependidikan
S19	Semua dosen memenuhi beban kerja sesuai ketentuan
S20	Jumlah prodi baru D3, S1 dan S2 13 program
S21	Tersedianya formulasi daya tampung mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan ketersediaan sumberdaya
S22	Terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik
S23	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap 1:32
S24	Tersedianya peta kebutuhan PLP, Tehnisi, dan Laboran
S25	Terlaksananya audit mutu akademik 2 kali per tahun
S26	Meningkatkan peringkat akreditasi prodi
S27	Semua prodi telah melakukan evaluasi pembelajaran
S28	Jumlah auditor akademik 50 orang
S29	100% prodi telah diaudit akademik
S30	Meningkatnya kualitas penelitian
S31	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional 30 artikel
S32	Jumlah jurnal yang terakreditasi sebanyak 4
S33	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional) 31 buku
S34	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional) 5 buku
S35	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll) 20 HAKI
S36	Pemakalah dalam pertemuan nasional 100 orang
S37	Pemakalah dalam pertemuan internasional 60 orang
S38	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
S39	Persentase proposal PKM yang didanai 17%
S40	Meningkatnya kualitas penelitian
S41	Terdiseminasikannya hasil penelitian kepada stakeholder
S42	Angka partisipasi dosen dalam penelitian 36%
S43	Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan bidang kelimuan
S44	Terbentuknya 8 puslit di LPPM
S45	Partisipasi laboran dan teknisi 2 orang per penelitian



KODE	SASARAN
S46	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung penelitian
S47	Meningkatnya tata kelola penelitian untuk menjamin mutu penelitian
S48	Jumlah kerjasama penelitian 96 judul
S49	Rata-rata dana penelitian Rp. 3 juta per dosen per tahun
S50	Jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial yang dihasilkan sebanyak 12
S51	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian sebanyak 15
S52	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 1
S53	Jumlah Desa Binaan sebanyak 30
S54	20% kegiatan Pengabdian kepada menghasilkan modul
S55	Meningkatnya penerima manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat
S56	Meningkatnya tata kelola pengabdian kepada masyarakat
S57	Meningkatnya jejaring kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat
S58	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat
S59	Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat sebesar 11%
S60	Terbentuknya kelompok pengabdian sesuai dengan bidangnya
S61	Terbentuknya 3 lembaga pengabdian di bawah pusat pengabdian kepada masyarakat
S62	40% MK disetiap prodi telah memanfaatkan fasilitas <i>e-learning</i>
S63	Terselenggaranya tata kelola perguruan tinggi yang baik
S64	Terciptanya pengelolaan anggaran yang transparan, akuntabel dan efisien
S65	Terciptanya sistem dan layanan kehumasan yang baik
S66	Tersedianya jumlah tenaga IT sampai di tingkat prodi/unit kerja sebanyak 39 orang
S67	Terdapat 12 Sistem Informasi yang terintegrasi
S68	Terdapat 174 titik hotspot di lingkungan kampus
S69	Peringkat Perguruan Tinggi di Webometric Indonesia 50
S70	Tersedianya SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran
S71	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi 25 artikel
S72	Jumlah auditor non akademik 33 orang
S73	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasiswaan
S74	1 unit kerja tersertifikasi ISO
S75	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama
S76	Luas lahan kampus 50 ha
S77	Luas ruang dosen 4 m <sup>2</sup>
S78	Terpenuhi sarana dasar ruang dosen
S79	Rasio ruang kelas per mahasiswa 1.37 m <sup>2</sup>



KODE	SASARAN
S80	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa 1.60 m2
S81	100% pagar keliling kampus sudah terbangun
S82	Terdapat tanaman hias di semua lingkungan RKB
S83	Pelaksanaan standar keamanan kampus 90%
S84	Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum 90%
S85	Memiliki gedung olahraga
S86	100% gazebo telah terbangun
S87	Meningkatnya kondisi sarana prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik
S88	Jumlah judul buku per > 400 judul (25 prodi)
S89	Jumlah buku ajar 229 judul





## **PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

### **6.1. Program**

<b>KODE</b>	<b>PROGRAM</b>
P1	Program Peningkatan Kompetensi Lulusan/Mahasiswa.
P2	Program Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan
P3	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan
P4	Program Penguatan Tata Kelola
P5	Program Penguatan Administrasi, Kelembagaan, dan Keuangan
P6	Program Penguatan, Pendayagunaan dan Pengintegrasian Sistem Informasi
P7	Program Optimalisasi Penjaminan Mutu
P8	Program Penjalinan Kerjasama
P9	Program Penguatan Penelitian
P10	Program Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat



## 6.2. Kegiatan

KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P1	A.1	K1	Peningkatan daya tampung dan promosi	Peningkatan daya tampung dan promosi	Peningkatan daya tampung dan promosi	Peningkatan daya tampung dan promosi	Universitas, Humas, Fakultas, Prodi
P1	A.1	K2	Pelatihan Bahasa Inggris Intensif	Pelatihan Bahasa Inggris Intensif	Pelatihan Bahasa Inggris Intensif	Pelatihan Bahasa Inggris Intensif	UPT Bahasa
P1	A.1	K3	Aktifitas pengembangan organisasi mahasiswa	Aktifitas pengembangan organisasi mahasiswa	Aktifitas pengembangan organisasi mahasiswa	Aktifitas pengembangan organisasi mahasiswa	Universitas, Fakultas
P1	A.1	K4	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Universitas, Fakultas
P1	A.1	K5	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Universitas, Fakultas
P1	A.1	K6	Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa	Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa	Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa	Kegiatan Pengembangan Bakat dan Minat Mahasiswa	Universitas, Fakultas
P1	A.1	K7	Pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	Pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	Pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	Pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	Universitas



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P1	A.1	K8	Pelatihan kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan	Pelatihan kewirausahaan	Universitas, CDEC, Fakultas, Prodi
P1	A.1	K9	Pelatihan kepemimpinan	Pelatihan kepemimpinan	Pelatihan kepemimpinan	Pelatihan kepemimpinan	Universitas, Fakultas, Prodi
P1	A.1	K10	Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	Universitas
P1	A.1	K11	Mentoring Keagamaan	Mentoring Keagamaan	Mentoring Keagamaan	Mentoring Keagamaan	Universitas, MKDU
P1	A.1	K12	Pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	Pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	Pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	Pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	Asrama
P1	A.1	K13	Dukungan institusi terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba/kejuaraan tingkat regional (persiapan materi, fasilitas dan keuangan)	Dukungan institusi terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba/kejuaraan (persiapan materi, fasilitas dan keuangan)	Dukungan institusi terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba/kejuaraan (persiapan materi, fasilitas dan keuangan)	Dukungan institusi terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba/kejuaraan (persiapan materi, fasilitas dan keuangan)	Universitas, Fakultas



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P1	A.1	K16	Pemberian beasiswa kerja Universitas	Pemberian beasiswa kerja Universitas	Pemberian beasiswa kerja Universitas	Pemberian beasiswa kerja Universitas	Universitas
P1	A.1	K17	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa	CDEC
P1	A.1	K18	Peminjaman modal usaha	Peminjaman modal usaha	Peminjaman modal usaha	Peminjaman modal usaha	CDEC
P1	A.1	K19	Memberikan layanan pembinaan karir dan kewirausahaan pada Carier Development and Enterpreneuship Center (CDEC)	Memberikan layanan pembinaan karir dan kewirausahaan pada Carier Development and Enterpreneuship Center (CDEC)	Memberikan layanan pembinaan karir dan kewirausahaan pada Carier Development and Enterpreneuship Center (CDEC)	Memberikan layanan pembinaan karir dan kewirausahaan pada Carier Development and Enterpreneuship Center (CDEC)	CDEC
P1	A.1	K20	Penyelenggaraan bursa kerja	Penyelenggaraan bursa kerja	Penyelenggaraan bursa kerja	Penyelenggaraan bursa kerja	CDEC
P1	A.2	K21	<i>Benchmarking</i> kurikulum berbasis KKNI				Prodi
P1	A.2	K22	Workshop kurikulum berbasis KKNI	Workshop kurikulum berbasis KKNI			Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P1	A.2	K23	Evaluasi dan Penyusunan Kurikulum berbasis KKNI	Evaluasi dan Penyusunan Kurikulum berbasis KKNI			Prodi
P1	A.3	K24	Menyelenggarakan in-service training mengenai metode pembelajaran student-centered learning dan laboratory-based education				P3AI
P1	A.3	K25		Mengembangkan bahan ajar berbasis student center learning	Mengembangkan bahan ajar berbasis student center learning	Mengembangkan bahan ajar berbasis student center learning	Prodi
P1	A.3	K26		Mengembangkan bahan ajar berbasis laboratory-based education	Mengembangkan bahan ajar berbasis laboratory-based education	Mengembangkan bahan ajar berbasis laboratory-based education	Prodi
P1	A.3	K27	Pelatihan pembuatan RPS melalui pelatihan PEKERTI dan AA	Implemetasi RPS dalam PBM	Evaluasi RPS	Evaluasi RPS	P3AI
P1	A.3	K28	TOT Instruktur P2AI	TOT Instruktur P2AI	TOT Instruktur P2AI	TOT Instruktur P2AI	P3AI
P1	A.3	K29	Hibah pembuatan bahan ajar	Hibah pembuatan bahan ajar	Hibah pembuatan bahan ajar	Hibah pembuatan bahan ajar	Universitas, Fakultas, Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P1	A.3	K30	Workshop e-learning	Workshop e-learning	Hibah e-learning	Hibah e-learning	Universitas, Fakultas, Prodi
P1	A.3	K31	Workshop perkuliahan berbasis riset	Workshop perkuliahan berbasis riset	Penyusunan bahan ajar berbasis riset	Penyusunan bahan ajar berbasis riset	Fakultas
P1	A.4	K32	Disain kurikulum berbasis KKNI yang mampu mengakselerasi lulusan	Disain kurikulum berbasis KKNI yang mampu mengakselerasi lulusan			Prodi
P1	A.4	K33	Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam peneltian yang dilakukan dosen	Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam peneltian yang dilakukan dosen	Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam peneltian yang dilakukan dosen	Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam peneltian yang dilakukan dosen	Prodi
P1	A.4	K34	Menyediakan layanan Bimbingan dan konselling bagi mahasiswa	Menyediakan layanan Bimbingan dan konselling bagi mahasiswa	Menyediakan layanan Bimbingan dan konselling bagi mahasiswa	Menyediakan layanan Bimbingan dan konselling bagi mahasiswa	Prodi
P1	A.4	K35	Pelaksanaan kegiatan pengayaan mata kuliah	Pelaksanaan kegiatan pengayaan mata kuliah	Pelaksanaan kegiatan pengayaan mata kuliah	Pelaksanaan kegiatan pengayaan mata kuliah	Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P2	A.5	K36	Fasilitasi dosen yang berpotensi studi lanjut di luar negeri melalui pelatihan bahasa asing di luar negeri	Fasilitasi dosen yang berpotensi studi lanjut di luar negeri melalui pelatihan bahasa asing di luar negeri	Fasilitasi dosen yang berpotensi studi lanjut di luar negeri melalui pelatihan bahasa asing di luar negeri		Universitas
P2	A.5	K37		Monitoring dan evaluasi penyelesaian studi lanjut	Monitoring dan evaluasi penyelesaian studi lanjut	Monitoring dan evaluasi penyelesaian studi lanjut	Universitas, Fakultas, Prodi
P2	A.5	K38	Penambahan jumlah dosen tetap	Penambahan jumlah dosen tetap	Penambahan jumlah dosen tetap	Penambahan jumlah dosen tetap	Universitas, Fakultas, Prodi
P2	A.5	K39	Penambahan jumlah PLP, Teknisi laboran	Penambahan jumlah PLP, Teknisi laboran	Penambahan jumlah PLP, Teknisi laboran	Penambahan jumlah PLP, Teknisi laboran	Universitas, Fakultas, Prodi, Lab Dasar
P2	A.5	K40		Mengirim 1 orang pustaka studi S2 pada bidang ilmu yang relevan			Perpustakaan
P2	A.5	K41		Penambahan pustakawan baru dengan kualifikasi yang dibutuhkan	Penambahan pustakawan baru dengan kualifikasi yang dibutuhkan	Penambahan pustakawan baru dengan kualifikasi yang dibutuhkan	Perpustakaan
P2	A.5	K42	Pendampingan pengurusan usulan guru besar	Pendampingan pengurusan usulan guru besar	Pendampingan pengurusan usulan guru besar	Pendampingan pengurusan usulan guru besar	Universitas



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P2	A.5	K43	Pengiriman tenaga kependidikan utk mengikuti pelatihan dan magang	Pengiriman tenaga kependidikan utk mengikuti pelatihan dan magang	Pengiriman tenaga kependidikan utk mengikuti pelatihan dan magang	Pengiriman tenaga kependidikan utk mengikuti pelatihan dan magang	Universitas, Fakultas
P2	A.5	K44	Penyusunan panduan beban kerja dosen				PJM
P3	A.6	K45	Revisi Master Plan UTM	Kebun percobaan terpadu	Perluasan lahan untuk pengembangan kampus di masa yang akan datang	Perluasan lahan untuk pengembangan kampus di masa yang akan datang	Universitas
P3	A.6	K46	Pemetaan kebutuhan ruang dosen; Penambahan/Lanjutan ruang dosen dan manajemen fakultas	Penambahan/Lanjutan ruang dosen dan manajemen fakultas	Penambahan/Lanjutan ruang dosen dan manajemen fakultas		Universitas
P3	A.6	K47		melengkapi kenyamanan ruang dosen	melengkapi kenyamanan ruang dosen	melengkapi kenyamanan ruang dosen	Universitas
P3	A.6	K48	Pembangunan RKB baru	Pembangunan RKB baru	Pembangunan RKB baru	Pembangunan RKB baru	Universitas
P3	A.6	K49	Lanjutan pembangunan 1 blok gedung laboratorium bersama				Universitas





KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P3	A.6	K50		Menyelesaikan pembangunan pagar keliling kampus			Universitas
P3	A.6	K51	Penghijauan di sekitar RKB, dan pemberian tanaman di dalam kelas	Penghijauan di sekitar RKB, dan pemberian tanaman di dalam kelas	Penghijauan di sekitar RKB, dan pemberian tanaman di dalam kelas	Penghijauan di sekitar RKB, dan pemberian tanaman di dalam kelas	Universitas, Fakultas
P3	A.6	K52	Membuat standar keamanan kampus	Evaluasi terhadap pelaksanaan standar keamanan kampus	Evaluasi terhadap pelaksanaan standar keamanan kampus	Evaluasi terhadap pelaksanaan standar keamanan kampus	Universitas
P3	A.6	K53	Penataan pengelolaan fasilitas umum pendukung (pembuatan SOP, sosialisasi, pada kantin, guest house, parkir, koperasi)	Implementasi pelaksanaan SOP			Universitas
P3	A.6	K54				Pembangunan Gedung Olahraga	Universitas
P3	A.6	K55	Pemetaan kebutuhan gazebo mahasiswa	pembangunan gazebo mahasiswa	pembangunan gazebo mahasiswa	pembangunan gazebo mahasiswa	Universitas
P3	A.6	K56	Pengadaan AC untuk ruang kelas				Universitas



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P3	A.6	K57	Pemetaan ketersediaan dan kebutuhan buku sesuai disiplin ilmu	Pengadaan buku dengan prioritas berdasarkan hasil pemetaan	Pengadaan buku dengan prioritas berdasarkan hasil pemetaan	Pengadaan buku dengan prioritas berdasarkan hasil pemetaan	Perpustakaan. Prodi
P3	A.6	K58	Hibah buku ajar	Hibah buku ajar	Hibah buku ajar	Hibah buku ajar	Universitas, Fakultas, Prodi
P3	A.6	K59	Langganan jurnal terakreditasi	Langganan jurnal terakreditasi	Langganan jurnal terakreditasi	Langganan jurnal terakreditasi	Perpustakaan. Prodi
P3	A.6	K60	Pemetaan kondisi eksisting dan kebutuhan peralatan laboratorium	Pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan prioritas hasil pemetaan	Pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan prioritas hasil pemetaan	Pengadaan peralatan laboratorium sesuai dengan prioritas hasil pemetaan	Universitas, Fakultas, Lab dasar
P3	A.6	K61	Pembuatan SK pendirian Laboratorium				PJM
P3	A.6	K62	Identifikasi kondisi eksisting dan kebutuhan perabot pada semua unit kerja				Universitas, Fakultas
P3	A.6	K63	Pengadaan perabot	Pengadaan perabot			Universitas, Fakultas
P3	A.6	K64	Pemetaan kebutuhan peralatan pendidikan	Pengadaan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	Pengadaan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	Pengadaan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	Universitas, Fakultas, Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P3	A.6	K65	Pengadaan pemadam kebakaran di laboratorium	Pengadaan mobil ambulance			Universitas
P1	A.7	K66	Kajian potensi pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura	Kajian potensi pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura	Kajian potensi pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura		Prodi
P1	A.7	K67	Penyusunan proposal, review dan pengajuan usulan program studi baru	Penyusunan proposal, review dan pengajuan usulan program studi baru	Penyusunan proposal, review dan pengajuan usulan program studi baru	Penyusunan proposal, review dan pengajuan usulan program studi baru	Universitas, Fakultas
P1	A.7	K68	Penyusunan formulasi daya tampung mahasiswa baru	Implementasi kebijakan daya tampung mahasiswa	Implementasi kebijakan daya tampung mahasiswa	Implementasi kebijakan daya tampung mahasiswa	Universitas
P1	A.7	K69	Diseminasi hasil-hasil penelitian, bedah buku, bedah jurnal antar mahasiswa dengan mahasiswa, antar dosen dengan mahasiswa, dan antar dosen dengan dosen (kegiatan internal prodi)	Diseminasi hasil-hasil penelitian, bedah buku, bedah jurnal antar mahasiswa dengan mahasiswa, antar dosen dengan mahasiswa, dan antar dosen dengan dosen (kegiatan internal prodi)	Diseminasi hasil-hasil penelitian, bedah buku, bedah jurnal antar mahasiswa dengan mahasiswa, antar dosen dengan mahasiswa, dan antar dosen dengan dosen (kegiatan internal prodi)	Diseminasi hasil-hasil penelitian, bedah buku, bedah jurnal antar mahasiswa dengan mahasiswa, antar dosen dengan mahasiswa, dan antar dosen dengan dosen (kegiatan internal prodi)	Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P2	A.7	K70		Penyusunan panduan pelaksanaan beban kerja tenaga kependidikan	Implementasi sistem dan analisis beban kerja	Evaluasi panduan pelaksanaan beban kerja tenaga kependidikan	Universitas
P4	A.7	K71	Penyusunan SOP dan Instrumen pengukuran kepuasan jasa layanan serta implementasi secara online	Pelatihan pelayanan prima			PJM, Puskom
P4	A.7	K72	Sosialisasi SOP pengelolaan keuangan	Publikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Publikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universitas	Publikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universitas	SPI, Perencanaan
P4	A.7	K73	Penyusunan SOP reward dan punishment	Implementasi sistem reward dan punishment	Implementasi sistem reward dan punishment	Evaluasi pelaksanaan sistem reward dan punishment	PJM
P4	A.7	K74		Penyusunan sistem promosi dan mutasi kepegawaian	Implementasi sistem promosi dan mutasi kepegawaian	Evaluasi sistem promosi dan mutasi kepegawaian	Universitas
P4	A.7	K75	Penyusunan OTK, Statuta dan Rensra Univ/Fak/Prodi/Unit	Penyusunan OTK, Statuta dan Rensra Univ/Fak/Prodi/Unit	Penyusunan OTK, Statuta dan Rensra Univ/Fak/Prodi/Unit	Penyusunan OTK, Statuta dan Rensra Univ/Fak/Prodi/Unit	Universitas, Fakultas, Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P5	A.8	K76	Raker awal tahun	Raker awal tahun	Raker awal tahun	Raker awal tahun	Universitas, Fakultas, Prodi
P5	A.8	K77	Raker akhir tahun	Raker akhir tahun	Raker akhir tahun	Raker akhir tahun	Universitas, Fakultas, Prodi
P5	A.8	K78	Membuat kebijakan dan panduan sumber-sumber PNB	Implementasi kebijakan	Implementasi kebijakan	Implementasi kebijakan	Universitas, SPI
P5	A.8	K79	Pemetaan sumber-sumber PNB				SPI
P5	A.7	K80	Pembuatan SOP kehumasan	Sosialisasi dan Implementasi SOP Kehumasan			Humas
P5	A.7	K81	Penerbitan media informasidan promosi	Penerbitan media informasidan promosi	Penerbitan media informasidan promosi	Penerbitan media informasidan promosi	Humas
P5	A.7	K82	Penjalinan kerjasama dengan pers/institusi kehumasan serta menindaklanjutinya	Penjalinan kerjasama dengan pers/institusi kehumasan serta menindaklanjutinya	Penjalinan kerjasama dengan pers/institusi kehumasan serta menindaklanjutinya	Penjalinan kerjasama dengan pers/institusi kehumasan serta menindaklanjutinya	Humas
P5	A.7	K83	Penyusunan SOP layanan help desk dan sms centre	Analisis kebutuhan dan perancangan layanan help desk dan sms center	Pembangunan dan ujicoba layanan help desk dan sms center	Implementasi dan sosialisasi layanan help desk dan sms center	Humas, Puskom
P5	A.7	K84	Updating web secara periodik	Updating web secara periodik	Updating web secara periodik	Updating web secara periodik	Universitas, Fakultas, Prodi, Unit



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P6	A.6	K85	Rekrutmen tenaga kontrak IT di masing-masing prodi	Rekrutmen tenaga kontrak IT di masing-masing prodi	Rekrutmen tenaga kontrak IT di masing-masing prodi	Rekrutmen tenaga kontrak IT di masing-masing prodi	Prodi
P6	A.6	K86	Perencanaan dan persiapan audit sistem informasi	Audit Sistem Informasi	Perbaiki sistem informasi	Perbaiki sistem informasi	SPI, Puskom
P6	A.6	K87	Perluasan dan penguatan cakupan jaringan komputer dan koneksi internet di lingkungan kampus	Perluasan dan penguatan cakupan jaringan komputer dan koneksi internet di lingkungan kampus	Perluasan dan penguatan cakupan jaringan komputer dan koneksi internet di lingkungan kampus	Perluasan dan penguatan cakupan jaringan komputer dan koneksi internet di lingkungan kampus	Puskom
P6	A.6	K88	Penguatan kemampuan layanan data dan keamanannya	Penguatan kemampuan layanan data dan keamanannya	Penguatan kemampuan layanan data dan keamanannya	Penguatan kemampuan layanan data dan keamanannya	Puskom
P6	A.6	K89	Penyempurnaan portal web universitas	Penyempurnaan portal web universitas	Penyempurnaan portal web universitas	Penyempurnaan portal web universitas	Puskom, Humas
P6	A.6	K90	Pelatihan pengguna dan sertifikasi operator sistem informasi	Pelatihan pengguna dan sertifikasi operator sistem informasi	Pelatihan pengguna dan sertifikasi operator sistem informasi	Pelatihan pengguna dan sertifikasi operator sistem informasi	Puskom
P6	A.6	K91	Evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi akademik	Evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi akademik	Evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi akademik	Evaluasi dan penyempurnaan sistem informasi akademik	Puskom



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P6	A.6	K92	Penguatan identitas universitas dan civitas akademika di dunia internet	Penguatan identitas universitas dan civitas akademika di dunia internet	Penguatan identitas universitas dan civitas akademika di dunia internet	Penguatan identitas universitas dan civitas akademika di dunia internet	Puskom
P7	A.7	K93	Penyusunan SOP Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	Penyusunan SOP			PJM
P7	A.5	K94	Pemetaan kebutuhan dosen	Evaluasi kebutuhan dosen	Evaluasi kebutuhan dosen	Evaluasi kebutuhan dosen	Prodi, Universitas
P7	A.5	K95	Pemetaan kebutuhan PLP, teknisi laboran	Evaluasi kebutuhan PLP, teknisi laboran	Evaluasi kebutuhan PLP, teknisi laboran	Evaluasi kebutuhan PLP, teknisi laboran	Prodi, Universitas
P7	A.7	K96	Pelaksanaan audit mutu akademik untuk standar 1, 2, 3, 4	Pelaksanaan audit mutu akademik untuk standar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Pelaksanaan audit mutu akademik untuk standar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Pelaksanaan audit mutu akademik untuk standar 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	PJM, JMP, JMF
P7	A.7	K97	Pendampingan akreditasi bagi program studi oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Trunojoyo Madura (PJM UTM)	Pendampingan akreditasi bagi program studi oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Trunojoyo Madura (PJM UTM)	Pendampingan akreditasi bagi program studi oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Trunojoyo Madura (PJM UTM)	Pendampingan akreditasi bagi program studi oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Trunojoyo Madura (PJM UTM)	PJM
P7	A.7	K98	UTM Performance Award	UTM Performance Award	UTM Performance Award	UTM Performance Award	PJM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P7	A.7	K99	Melakukan evaluasi pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran	Melakukan evaluasi pembelajaran	JMP
P7	A.7	K100	Sosialisasi standar mutu akademik	Pelatihan audit akademik	Pelatihan audit akademik	Pelatihan audit akademik	PJM
P7	A.7	K101	Penyusunan dan Sosialisasi standar mutu non akademik	Pelatihan audit non akademik	Pelatihan audit non akademik	Pelatihan audit non akademik	SPI
P7	A.7	K102	Pelaksanaan audit operasional pada unit kerja (keuangan, SDM, BMN)	Pelaksanaan audit operasional pada unit kerja (keuangan, SDM, BMN)	Pelaksanaan audit operasional pada unit kerja (keuangan, SDM, BMN) dan Kerjasama	Pelaksanaan audit operasional pada unit kerja (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasiswaan	SPI
P7	A.7	K103	Pelatihan ISO	Penyiapan dokumen pengajuan ISO	Penyiapan dokumen pengajuan ISO	Penyiapan dokumen pengajuan ISO	PJM, Perpustakaan, Lab dasar, Prodi
P7	A.7	K104	Pembuatan sistem audit internal yang terintegrasi	Pembuatan Sistem Informasi Audit internal			PJM, SPI
P7	A.7	K105	Sosialisasi sistem audit internal				PJM, SPI
P7	A.7	K106	Implementasi sistem audit internal	Implementasi sistem audit internal	Implementasi sistem audit internal	Implementasi sistem audit internal	PJM, SPI
P8	B.1	K107	Penjajagan Peluang Kerjasama	Tindak lanjut kerjasama	Tindak lanjut kerjasama	Tindak lanjut kerjasama	Universitas, IO, Fakultas, Prodi





KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P8	B.1	K108	Tindak lanjut kerjasama	Evaluasi pelaksanaan MoU	Evaluasi pelaksanaan MoU	Evaluasi pelaksanaan MoU	Universitas, IO, Fakultas, Prodi
P9	B.1	K109		Review kode etik penelitian			LPPM
P9	B.1	K110	Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian	Insentif penulisan artikel ilmiah	Insentif penulisan artikel ilmiah	Peningkatan kualitas publikasi internasional dosen	LPPM
P9	B.1	K111	Mengadakan workshop pengelolaan jurnal terakreditasi	Mengadakan workshop pengelolaan jurnal terakreditasi	Mengadakan workshop pengelolaan jurnal terakreditasi	Mengadakan workshop pengelolaan jurnal terakreditasi	LPPM
P9	B.1	K112	Fasilitasi pengurusan proses akreditasi jurnal	Fasilitasi pengurusan proses akreditasi jurnal	Fasilitasi pengurusan proses akreditasi jurnal	Fasilitasi pengurusan proses akreditasi jurnal	LPPM, Prodi
P9	B.1	K113	Peningkatan kemampuan drafting paten hasil penelitian	Peningkatan kemampuan drafting paten			LPPM
P9	B.1	K114	Insentif pendaftaran HAKI	Insentif pendaftaran HAKI	Penguatan peran dan kerjasama sentra HAKI UTM dengan stakeholder terkait	Komersialisasi hasil paten dari output riset	LPPM
P9	B.1	K115	Bantuan pelaksanaan seminar	Bantuan pelaksanaan seminar	Bantuan pelaksanaan seminar	Bantuan pelaksanaan seminar	Universitas, Fakultas, Prodi



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.1	K116	Layanan bimbingan penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa	Layanan bimbingan penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa	Layanan bimbingan penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa	Layanan bimbingan penyusunan proposal PKM bagi mahasiswa	Fakultas, Prodi
P9	B.2	K117	Harmonisasi fokus kegiatan penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian	Peningkatan kualitas penelitian yang berorientasi pada penemuan gejala/postulat baru	Integrasi penelitian antar disiplin dalam pengembangan iptek yang bermanfaat bagi masyarakat	Pengembangan penelitian multidisiplin yang berkualitas internasional	LPPM, Fakultas
P9	B.3	K118	Pelatihan penyusunan road map penelitian	Penyusunan road map penelitian	Penyusunan road map penelitian	Penyusunan road map penelitian	LPPM
P9	B.3	K119	Penyusunan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Sosialisasi standar tersebut kepada peneliti dan laboratorium yang ada			LPPM
P9	B.3	K120	Penyusunan standar mutu penelitian	Pelaksanaan Penjaminan mutu penelitian	Penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	Penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu penelitian	LPPM
P9	B.3	K121	Perkuatan kapasitas tim jaminan mutu penelitian	Perkuatan kapasitas tim jaminan mutu penelitian	Peningkatan kuantitas dan kualitas reviewer internal	Peningkatan kuantitas dan kualitas reviewer internal	LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.3	K122	Sosialisasi road map penelitian kepada peneliti	Sosialisasi road map penelitian kepada peneliti	Sosialisasi road map penelitian kepada peneliti	Sosialisasi road map penelitian kepada peneliti	LPPM
P9	B.3	K123	Analisis sistem pengumpulan data penelitian di tingkat prodi, fakultas dan universitas	Integrasi sistem informasi penelitian LPPM dan simlitabmas			Universitas, LPPM, Fakultas, Prodi
P9	B.4	K124		Penyusunan kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian			LPPM
P9	B.4	K125		Pembuatan sistem pelaporan berkala terkait dengan proses penelitian	Evaluasi lebih mendalam terhadap ketercapaian target waktu penelitian		LPPM
P9	B.4	K126	Mengefektifkan sistem reward dan punishment	Pemberian reward dan punishment secara adil dan transparan	Pemberian reward dan punishment secara adil dan transparan	Pemberian reward dan punishment secara adil dan transparan	Universitas
P9	B.4	K127		Penyusunan checklist penilaian kesesuaian	Penyusunan SOP tindakan koreksi terhadap kesesuaian		LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.5	K128	Peningkatan kemampuan dosen muda dalam melaksanakan penelitian	Pendampingan penulisan proposal penelitian bagi dosen muda	Pengembangan kerjasama riset dengan perguruan tinggi lain dan stakeholder terkait		LPPM, Prodi
P9	B.5	K129	Restrukturisasi pusat studi/kajian dibawah koordinasi pusat studi/kajian yang ada di LPPM.	Identifikasi kepakaran berdasarkan minat dan kompetensi dalam kerangka pengembangan riset.	Harmonisasi riset berbasis kebutuhan pengguna jasa pendidikan tinggi dengan pengembangan kompetensi berbasis prodi.	Penguatan kelembagaan pusat studi/kajian yang sudah terintegrasi melalui penyusunan rencana manajemen riset yang berkualitas.	LPPM, Fakultas, Prodi
P9	B.6	K130		Pembangunan gedung pusat kebudayaan Madura			Universitas
P9	B.6	K131			Penambahan ruangan puslit	Pengadaan sarana pendukung	Universitas
P9	B.6	K132		Pengadaan sarana dan prasarana penunjang penelitian	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang penelitian	Pengadaan sarana dan prasarana penunjang penelitian	Universitas
P9	B.7	K133	Penyusunan Renstra Penelitian				LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.7	K134	Penyusunan dokumen mutu penelitian	Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu penelitian	Perbaikan standar mutu	Pelaksanaan audit mutu penelitian on line	LPPM
P9	B.7	K135	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP rekrutmen reviewer internal penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM
P9	B.7	K136	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP evaluasi proposal penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM
P9	B.7	K137	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP Monev Internal penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM
P9	B.7	K138	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP Seminar Hasil Penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.7	K139	Pelaksanaan dan pendokumentaian SOP Tindak lanjut hasil penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM
P9	B.7	K140	Pelaksanaan dan pendokumentaian SOP sistem reward dan punishmen kegiatan penelitian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM
P9	B.7	K141	Penyempurnaan dan penambahan fitur website untuk data penelitian				LPPM, Puskom
P9	B.8	K142	Desiminasi hasil riset	Perluasan kerjasama penelitian untuk pengembangan potensi lokal baik dengan instansi pemerintah maupun swasta	Pembentukan lembaga komersialisasi produk penelitian kampus	Pembentukan lembaga komersialisasi produk penelitian kampus	LPPM
P9	B.8	K143	Hibah penelitian Mandiri	Hibah penelitian Mandiri	Hibah penelitian Mandiri	Hibah penelitian Mandiri	LPPM, Fakultas, Prodi
P9	B.8	K144	Lokakarya penulisan proposal penelitian dan coaching clinic	Lokakarya penulisan proposal penelitian dan coaching clinic	Lokakarya penulisan proposal penelitian dan coaching clinic	Lokakarya penulisan proposal penelitian dan coaching clinic	LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P9	B.8	K145	Sosialisasi peluang akses hibah penelitian di luar DP2M	Sosialisasi peluang akses hibah penelitian di luar DP2M	Sosialisasi peluang akses hibah penelitian di luar DP2M	Sosialisasi peluang akses hibah penelitian di luar DP2M	LPPM
P9	B.8	K146	Review proposal penelitian yang akan dikirim	Review proposal penelitian yang akan dikirim	Review proposal penelitian yang akan dikirim	Review proposal penelitian yang akan dikirim	LPPM
P10	C.1	K147	Fasilitasi penerapan teknologi tepat guna dan hasil lain dari kegiatan pengabdian	Insentif penerapan hasil pengabdian	Insentif penerapan hasil pengabdian	Insentif penerapan hasil pengabdian	LPPM
P10	C.1	K148	Pelatihan penulisan artikel ilmiah dari pengabdian kepada masyarakat	Insentif penulisan artikel ilmiah	Insentif penulisan artikel ilmiah	Insentif penulisan artikel ilmiah	LPPM
P10	C.1	K149	Pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian	Pendampingan penulisan artikel ilmiah			LPPM
P10	C.1	K150	Peningkatan kemampuan drafting paten hasil pengabdian	Peningkatan kemampuan drafting paten			LPPM
P10	C.1	K151	Revitalisasi kegiatan pengembangan desa binaan	Revitalisasi kegiatan pengembangan desa binaan	Revitalisasi kegiatan pengembangan desa binaan	Revitalisasi kegiatan pengembangan desa binaan	LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P10	C.1	K152	Workshop pembuatan modul pelatihan	Workshop pembuatan modul pelatihan			LPPM
P10	C.2	K153	Harmonisasi fokus kegiatan pengabdian sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan pemberdayaan masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah dan pemberdayaan masyarakat	Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	LPPM
P10	C.3	K154	Lokakarya penyusunan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat				LPPM
P10	C.3	K155	Penyusunan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Sosialisasi standar tersebut kepada pelaksana			LPPM
P10	C.3	K156	Penyusunan standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Penyempurnaan pelaksanaan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	LPPM





KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P10	C.3	K157	Perkuatan kapasitas tim jaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Perkuatan kapasitas tim jaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas reviewer internal	Peningkatan kuantitas dan kualitas reviewer internal	LPPM
P10	C.3	K158	Analisis sistem pengumpulan data pengabdian di tingkat prodi, fakultas dan universitas	Integrasi sistem informasi pengabdian kepada masyarakat LPPM dan simlitabmas			LPPM
P10	C.4	K159		Penyusunan kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat			LPPM
P10	C.4	K160		Pembuatan sistem pelaporan berkala terkait dengan proses pengabdian kepada masyarakat	Evaluasi lebih mendalam terhadap ketercapaian target waktu pengabdian kepada masyarakat		LPPM
P10	C.4	K161	Mengefektifkan sistem penjalinan kerjasama	Penjalinan kerjasama dengan instansi pemerintah, bisnis dan industri	Menindaklanjuti MOU menjadi aktivitas nyata dengan diikuti oleh publikasi	Menindaklanjuti MOU menjadi aktivitas nyata dengan diikuti oleh publikasi	LPPM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P10	C.5	K162	Peningkatan kemampuan dosen muda dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	Pendampingan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda	Pengembangan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi lain dan stakeholder terkait		LPPM, Fakultas, Prodi
P10	C.5	K163		Restrukturisasi pusat pengabdian kepada masyarakat	Restrukturisasi pusat pengabdian kepada masyarakat		LPPM
P10	C.6	K164			Penambahan ruangan pusat pengabdian kepada masyarakat	Pengadaan sarana pendukung	Universitas
P10	C.7	K165	Penyusunan Renstra Pengabdian kepada masyarakat				LPPM
P10	C.7	K166	Penyusunan dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat	Perbaikan standar mutu		LPPM
P10	C.7	K167	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP rekrutmen reviewer internal pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP	Pelaksanaan audit mutu pengabdian kepada masyarakat on line		LPPM, PJM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P10	C.7	K168	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP evaluasi proposal pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM, PJM
P10	C.7	K169	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP Monev Internal pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM, PJM
P10	C.7	K170	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP Seminar Hasil pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM, PJM
P10	C.7	K171	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP Tindak lanjut hasil pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM, PJM
P10	C.7	K172	Pelaksanaan dan pendokumentasian SOP sistem reward dan punishmen kegiatan pengabdian secara elektronik	Evaluasi SOP			LPPM, PJM



KODE PROGRAM	KODE SNPT	KODE KEGIATAN	KEGIATAN				PELAKSANA
			2015	2016	2017	2018	
P10	C.7	K173	Penyempurnaan dan penambahan fitur website untuk data pengabdian				LPPM, Puskom
P10	C.8	K174	Desiminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta	Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta (regional)	Perluasan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta (nasional)	LPPM

### 6.3. Indikator Kinerja

Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N1	I1	T1	S01	P1	Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	1:07	1:07	1:08	1:08	1:09	
M1	N1	I1	T1	S02	P1	Rata-rata Nilai TOEFL mahasiswa yang akan yudisium	450	450	450	455	460	
M1	N5	I1	T1	S03	P1	Jumlah kegiatan pengembangan organisasi mahasiswa	79	79	79	79	79	
M1	N4	I1	T1	S03	P1	Jumlah pelatihan kegiatan penalaran bagi mahasiswa	Hanya sebagian fakultas melaksanakan	7	14	21	28	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T1	S03	P1	Jumlah artikel AI dan GT	4	5	7	9	10	
M1	N5	I1	T1	S03	P1	Jumlah kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	177	177	236	236	295	
M1	N7	I1	T1	S02	P1	Jumlah pelatihan bahasa inggris intensif bagi mahasiswa bidikmisi	1	1	1	1	1	
M1	N5	I1	T1	S04	P1	Jumlah pelatihan kewirausahaan	3	4	5	6	7	
M1	N5	I1	T1	S04	P1	Jumlah pelatihan kepemimpinan	Hanya sebagian fakultas	7	14	21	28	
M1	N1	I1	T1	S04	P1	Jumlah Pelatihan Emotional and Spiritual Quatient (ESQ)	1	1	1	1	1	
M1	N1	I1	T1	S04	P1	Pelaksanaan Mentoring	1 sks	1 sks	1 sks	1 sks	1 sks	
M1	N2	I1	T1	S04	P1	Jumlah pembinaan karakter pada mahasiswa tingkat 1 di asrama mahasiswa UTM	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	1 tahun	
M1	N4	I1	T1	S03	P1	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional	10	13	15	18	20	
M1	N4	I1	T1	S03	P1	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	36.5	40	50	60	70	
M1	N7	I1	T1	S03	P1	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	2	2	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T1	S03	P1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kerja UTM	Tidak ada	20	40	60	80	
M1	N5	I1	T1	S04	P1	Jumlah usulan proposal usaha mahasiswa	43	50	60	70	80	
M1	N5	I1	T1	S04	P1	Prosentase pinjaman modal yang kembali	N/A	50%	55%	65%	70%	
M1	N5	I1	T1	S04	P1	Jumlah pembekalan soft skill bagi mahasiswa tingkat akhir	2	3	4	5	6	
M1	N4	I1	T1	S05	P1	Masa tunggu kerja pertama dari lulusan	12 bulan	11 bulan	10 bulan	9 bulan	8 bulan	
M1	N4	I1	T1	S06	P1	Jumlah prodi yang menerapkan kurikulum KKNI	Tidak ada	15 prodi	30 prodi			
M1	N4	I1	T1	S07	P1	Persentasi prodi yang menerapkan metode pembelajaran student center learning dan laboratory based education	N/A	7 prodi	14 prodi	21 prodi	30 prodi	
M1	N4	I1	T1	S08	P1	Tersusunnya Rencana Pembelajaran Semester untuk semua mata kuliah	Adanya SAP dan GBPP yang belum terstandarisasi	25% dari MK di masing-masing prodi	50% dari MK di masing-masing prodi	75% dari MK di masing-masing prodi	100% dari MK di masing-masing prodi	
M1	N4	I1	T1	S08	P1	Jumlah Instruktur P3AI						



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T1	S08	P1	Persentase matakuliah telah memiliki handout dan diktat	N/A	25% dari MK di masing-masing prodi	50% dari MK di masing-masing prodi	75% dari MK di masing-masing prodi	100% dari MK di masing-masing prodi	
M1	N4	I1	T1	S62	P1	Prosentase Mata Kuliah tiap prodi yang memanfaatkan fasilitas e-learning	Sudah tersedia Sistem Informasi Akademik (SIKAD), namun belum dimanfaatkan secara maksimal	10% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	20% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	30% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	40% dari MK sudah memanfaatkan fasilitas e-learning	
M1	N4	I1	T1	S09	P1	Prosentase perkuliahan berbasis riset	Belum	10% dari MK di masing-masing prodi	20% dari MK di masing-masing prodi	30% dari MK di masing-masing prodi	40% dari MK di masing-masing prodi	
M1	N4	I1	T1	S10	P1	Rerata lulusan S1 menyelesaikan kuliahnya tepat waktu	4 tahun 6 bulan	4 tahun 5 bulan	4 tahun 4 bulan	4 tahun 3 bulan	4 tahun 2 bulan	
M1	N4	I1	T1	S11	P1	Rerata IPK mahasiswa lulusan S1	3.1	3.15	3.2	3.25	3.3	
M1	N4	I1	T1	S12	P1	Produktifitas Lulusan	0.16	0.16	0.165	0.17	0.175	
M1	N4	I1	T1	S13	P1	Persentase angka DO/keluar mahasiswa	1%	1%	1%	1%	1%	
M1	N4	I1	T1	S14	P2	Persentase dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)	16%	19%	22%	25%	35%	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T1	S14	P2	Penambahan Dosen Tetap						
M1	N4	I1	T1	S15	P2	Prosentase Jumlah PLP, Teknisi, Laboran terhadap jumlah laboratorium/studio/workshop/bengkel	51%	59%	73%	87%	100%	
M1	N4	I1	T1	S16	P2	Jumlah Pustakawan sesuai dengan kualifikasi	S3=0; S2=0,S1=4, D3=5				Pustakawan lulus S2 1 orang	
M1	N4	I1	T1	S16	P2		Tidak ada pustakawan di ruang baca fakultas			2	3	3
M1	N4	I1	T1	S17	P2	Persentase Guru Besar	1%	1%	2%	3%	4%	
M1	N4	I1	T1	S18	P2	Prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	9 orang dari 37 belum tersertifikasi		50%	75%	100%	
M1	N4	I1	T1	S19	P2	Pengaturan beban kerja dosen	Tidak ada		1			
M1	N4	I2	T4	S76	P3	Luas lahan kampus	Luas lahan 30.9 Ha (terpakai 24.9 Ha sisa 6 Ha)					50 ha





Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I2	T4	S77	P3	Luas ruang dosen (m2 per dosen)	2.75 m2/dosen	pemetaan kebutuhan ruang dosen 100%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2, 50%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2, 75%	Setiap dosen memiliki ruang minimal luas 4 m2, 100%	
M1	N4	I2	T4	S78	P3	Prosentase pemenuhan sarana dasar ruang dosen	N/A		50%	75%	100%	
M1	N4	I2	T4	S79	P3	Rasio ruang kelas per mahasiswa	1.08	1.36	1.36	1.37	1.37	
M1	N4	I2	T4	S80	P3	Rasio ruang laboratorium per mahasiswa	0.89	1.24	1.24	1.6	1.6	
M1	N5	I2	T4	S81	P3	Prosentase terbangunnya pagar keliling kampus	80% pagar keliling kampus sudah terbangun		100%			
M1	N5	I2	T4	S82	P3	Prosentase tanaman hias di sekeliling RKB	Tidak ada tanaman di sekeliling RKB dan di kelas	25%	50%	75%	100%	
M1	N5	I2	T4	S83	P3	Prosentase pelaksanaan standar keamanan kampus	Tenaga keamanan yang ada saat ini belum profesional	Tersusun standar keamanan kampus	70% standar terlaksana	80% standar terlaksana	90% standar terlaksana	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N5	I2	T4	S84	P3	Pelaksanaan SOP Pengelolaan Sarana dan prasarana umum	Belum ada sistem pengelolaan sarana & prasarana umum (masjid, poliklinik, kantin, guest house, koperasi, parkir)	Tersusunnya SOP, dan telah di sosialisasi	SOP diimplementasikan 70%	SOP diimplementasikan 80%	SOP diimplementasikan 90%	
M1	N5	I2	T4	S85	P3	Pembangunan gedung olahraga	Belum ada gedung olahraga				Terbangunnya gedung olahraga yang representatif	
M1	N5	I2	T4	S86	P3	Prosentase jumlah gazebo sesuai hasil pemetaan	Belum ada gazebo untuk aktifitas mahasiswa	Pemetaan kebutuhan	50%	75%	100%	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N5	I2	T4	S87	P3	Prosentase Ruang kelas terpasang AC	50% ruang kelas di RKB telah terpasang AC	100% ruang kelas di RKB telah terpasang AC				
M1	N4	I1	T4	S88	P3	Kecukupan buku per prodi	Jumlah buku 11.087 exemplar	peta ketersediaan dan kebutuhan buku	Jumlah judul buku per prodi > 400 judul (15 prodi)	Jumlah judul buku per prodi > 400 judul (20 prodi)	Jumlah judul buku per prodi > 400 judul (25 prodi)	
M1	N4	I1	T4	S89	P3	Jumlah buku ajar	109	139	169	199	229	
M1	N4	I2	T4	S87	P3	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Beberapa prodi berlangganan jurnal secara temporer/ tidak kontinu	30 jurnal terakreditasi /bereputasi internasional	60 jurnal terakreditasi/bereputasi internasional	90 jurnal terakreditasi/bereputasi internasional	120 jurnal terakreditasi/bereputasi internasional	
M1	N4	I2	T4	S87	P3	Jumlah jurnal ilmiah online yang dilanggan	Beberapa prodi berlangganan jurnal on-line secara temporer/ tidak kontinu	30 jurnal on-line	60 jurnal on-line	90 jurnal on-line	120 jurnal on-line	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I2	T4	S87	P3	Pengadaan peralatan laboratorium	Kurangnya sarana laboratorium dan belum ada baseline data	Peta kondisi eksisting dan kebutuhan peralatan laboratorium	Persiapan pengusulan sertifikasi Komite Akreditasi Nasional (2 laboratorium)	1 laboratorium telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional	2 laboratorium telah tersertifikasi Komite Akreditasi Nasional	
M1	N5	I2	T4	S87	P3	Jumlah Laboratorium yang mempunyai SK Pendirian	Belum ada legalisasi pendirian laboratorium	Tersedianya SK pendirian laboratorium (100%)				
M1	N5	I2	T4	S87	P3	Pengadaan perabot	Kurangnya perabot untuk kelas laboratorium dan kantor baru	Peta kondisi eksisting dan kebutuhan perabot di semua unit kerja				
M1	N5	I2	T4	S87	P3			Tersedianya perabot untuk kelas laboratorium dan kantor baru				



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T4	S87	P3	Ketersediaan peralatan pendidikan	Program studi dan fakultas baru belum mempunyai peralatan pendidik yang memadai	Peta kebutuhan peralatan pendidikan bagi prodi dan fakultas baru	50% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	75% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	100% kebutuhan peralatan pendidikan terpenuhi	
M1	N5	I2	T4	S87	P3	Ketersediaan sarana keselamatan	Belum ada sarana keselamatan (pemadam kebakaran, ambulan)	Terdapat pemadam kebakaran di laboratorium	Terdapat mobil ambulance			
M1	N4	I3	T3	S09	P1	Pengembangan prodi sesuai dengan standar dan terintegrasi dengan potensi Madura	Belum ada	ada	ada	ada	ada	
M1	N4	I1	T1	S20	P1	Jumlah program studi baru		7	9	11	13	
M1	N4	I1	T1	S21	P1	Kebijakan formulasi daya tampung mahasiswa baru	Belum ada	Ada	Ada dan diterapkan	Ada dan diterapkan	Ada dan diterapkan	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T1	S22	P1	Pengembangan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	95% prodi belum mengembangkan kegiatan untuk mewujudkan suasana akademik dan budaya mutu yang baik	25% prodi	50% prodi	75% prodi	100% prodi	
M1	N4	I1	T1	S22	P2	Revitalisasi peran tenaga kependidikan	Evaluasi sistem dan beban kerja belum pernah dilakukan			50% karyawan sudah melakukan pencatatan harian sesuai beban kerjanya	60% karyawan sudah melakukan pencatatan harian sesuai beban kerjanya	
M1	N3	I2	T4	S63	P4	Indeks Kepuasan jasa layanan	Belum ada	2	2.5	2.7	3	
M1	N3	I2	T4	S63	P4	Transparansi pengelolaan keuangan	Ada dokumen POK, Progres Serapan dan LAKIP	Tersosialisasinya SOP pengelolaan keuangan	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip kepada semua civitas	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universitas	Terpublikasi dokumen POK, Progres Serapan dan lakip melalui web universitas	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N5	I2	T4	S63	P4	Sistem reward dan punishment	Belum dilaksanakan sistem reward dan punishment	Tersusunnya SOP reward dan punishment	Penghargaan kepada dosen, karyawan dan mahasiswa berprestasi masing-masing 3 orang	Karyawan berprestasi tingkat nasional (10 besar)	Karyawan berprestasi tingkat nasional (10 besar)	
M1	N5	I2	T4	S63	P4	Sistim promosi dan mutasi kepegawaian	Belum dilaksanakan sistem promosi dan mutasi kepegawaian		Adanya sistem promosi dan mutasi	Ada dan diimplementasikan		
M1	N5	I2	T4	S63	P4	Adanya dokumen tata pamong	Draft OTK, Statuta versi lama, renstra univ/fakultas/prodi/unit versi lama	Draft OTK dan statuta	OTK dan Statuta, Renstra Univ/fak/prodi yang sudah diperbarui	OTK dan Statuta, Renstra Univ/fak/prodi yang sudah diperbarui	OTK dan Statuta, Renstra Univ/fak/prodi yang sudah diperbarui	
M1	N5	I2	T4	S64	P5	Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi	100% sudah dilaksanakan, akan tetapi belum berbasis pada renstra dan pemenuhan standar akademik		1	1	1	1



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N5	I2	T4	S64	P5	Evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran	Belum pernah dilakukan	1	1	1	1	
M1	N5	I2	T4	S64	P5	Pencarian sumber dana lain selain dari SPP mahasiswa	90% PNBP berasal dari SPP mahasiswa, 10% berasal dari sumber lain (Sewa aset, fee institusi dll)					
M1	N5	I2	T4	S65	P5	SOP Kehumasan	Belum ada	Ada				
M1	N5	I2	T4	S65	P5	Jumlah media informasi dan promosi	3	3	4	5	7	
M1	N5	I2	T4	S65	P5	Jumlah kerjasama dengan pers dan institusi kehumasan lainnya	2	2	4	6	8	
M1	N5	I2	T4	S65	P5	Layanan help desk dan sms centre	Belum ada			Ada	Ada	
M1	N5	I2	T4	S65	P5	Frekwensi up dating web	5 kali per bulan	7 Kali per bulan	10 Kali per bulan	12 kali per bulan	15 kali per bulan	





Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N6	I2	T4	S66	P6	Jumlah tenaga IT di Program Studi	5 PNS dan 2 Non PNS di PTIK	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	39 tenaga kontrak IT di prodi dan unit kerja	
M1	N6	I2	T4	S67	P6	Optimalisasi pemanfaatan sistem informasi	belum teridentifikasi		Terdapat rekomendasi-rekomendasi perbaikan sistem informasi	50% rekomendasi perbaikan telah dilakukan	100% rekomendasi perbaikan telah dilakukan	
M1	N6	I2	T4	S68	P6	Cakupan jaringan komputer dan koneksi internet	belum teridentifikasi	25%	50%	75%	100%	
M1	N6	I2	T4	S69	P6	Optimalisasi pemanfaatan portal/web	Peringkat Perguruan Tinggi di Webometric Indonesia (97)	71	60	55	50	
M1	N6	I2	T4	S62	P6	Operator Sistem Informasi yang tersertifikasi	belum teridentifikasi					
M1	N6	I2	T4	S62	P6	Sistem Informasi Akademik berjalan secara optimal						



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N4	I1	T4	S70	P7	Prosentase ketersediaan SOP perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian pembelajaran	Belum ada	50%	100%			
M1	N4	I1	T1	S23	P7	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	0.07	0.07	0.07	0.06	0.06	
M1	N4	I1	T1	S24	P7	Pemetaan kebutuhan PLP, Tehnisi, dan Laboran	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
M1	N4	I1	T1	S25	P7	Jumlah kegiatan audit mutu akademik	2 kali per tahun	2 kali per tahun	2 kali per tahun	2 kali per tahun	2 kali per tahun	
M1	N4	I1	T1	S26	P7	Jumlah prodi yang didampingi pada proses akreditasi		6	10	10	4	
M1	N4	I1	T1	S26	P7	Kenaikan peringkat akreditasi prodi	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 12, C = 17	A = 1; B = 14, C = 15	A = 1; B = 17, C = 12	A = 3; B = 15, C = 12	
M1	N4	I1	T1	S27	P7	prosentase prodi yang melakukan evaluasi Pembelajaran	50% prodi sudah melakukan evaluasi	60%	70%	80%	100%	
M1	N4	I1	T1	S28	P7	Jumlah Auditor akademik	30	35	40	45	50	
M1	N5	I2	T4	S72	P7	Jumlah auditor non akademik	13	18	23	28	33	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M1	N5	I2	T4	S73	P7	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit non akademik	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN)	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN) dan Kerjasama	Semua unit kerja telah diaudit operasional (keuangan, SDM, BMN), Kerjasama dan Kemahasiswaan	
M1	N5	I2	T4	S74	P7	Jumlah proposal pengajuan ISO	0	0	1	2	3	
M1	N4	I1	T1	S29	P7	Persentase unit kerja/prodi yang diaudit akademik	Belum terdapat sistem audit yang komprehensif	100% prodi telah diaudit akademik	100% prodi telah diaudit akademik	100% prodi telah diaudit akademik	100% prodi telah diaudit akademik	
M1	N4	I1	T1	S29	P7			100% Tersusunnya pangkalan data prodi	100% Tersusunnya pangkalan data prodi	100% Tersusunnya pangkalan data prodi	100% Tersusunnya pangkalan data prodi	
M2	N7	I1	T5	S75	P8	Jumlah MoU Internasional	3	4	5	6	7	
M2	N7	I1	T5	S75	P8	Jumlah MoU dengan pemerintahan	62	65	70	75	80	
M2	N7	I1	T5	S75	P8	Jumlah MoU dengan lembaga swasta dan lainnya	38	40	45	50	55	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N7	I1	T5	S75	P8	Jumlah MoU dengan Perguruan tinggi	11	15	20	25	30	
M2	N7	I1	T5	S75	P8	Prosentase MoU yang ditindaklanjuti	NA	8%	9%	10%	11%	
M2	N3	I3	T2	S30	P9	Kode Etik Penelitian	Ada dan belum di review		Kode etik penelitian telah disempurnakan			
M2	N4	I3	T2	S71	P9	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi	8	10	15	20	25	
M2	N4	I3	T2	S31	P9	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional	11	15	20	25	30	
M2	N4	I3	T2	S32	P9	Jumlah jurnal yang terakreditasi	1	2	2	3	4	
M2	N4	I3	T2	S33	P9	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat nasional)	19	22	25	28	31	
M2	N4	I3	T2	S34	P9	Jumlah buku ajar/ teks yang dihasilkan (tingkat internasional)	1	2	3	4	5	
M2	N4	I3	T2	S35	P9	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll)	3	5	10	15	20	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S36	P9	Pemakalah dalam pertemuan nasional	60	70	80	90	100	
M2	N4	I3	T2	S37	P9	Pemakalah dalam pertemuan internasional	20	30	40	50	60	
M2	N4	I3	T2	S38	P9	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 2 orang per penelitian	Belum ada data	1 mhs pada 25% penelitian	1 mhs pada 50% penelitian	2 mhs pada 50% penelitian	2 mhs pada 75% penelitian	
M2	N4	I3	T2	S39	P9	Persentase proposal PKM yang didanai	10%	11%	13%	15%	17%	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Prosentase penelitian dasar (fundamental, Hikom dll) yang didanai	25%	35%	40%	45%	50%	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Prosentase penelitian terapan (PHB, Stranas, MP3EI dll) yang didanai	35%	40%	45%	50%	55%	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Perencanaan penelitian	Road map penelitian di RIP	Road map penelitian di Pusat Penelitian (25% dr puslit/pusat studi yang ada)	Road map penelitian di Pusat Penelitian (50% dr puslit/pusat studi yang ada)	Road map penelitian di Pusat Penelitian (75% dr puslit/pusat studi yang ada)	Road map penelitian di Pusat Penelitian (100% dr puslit/pusat studi yang ada)	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	Belum ada	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	50% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian	100% laboratorium telah menerapkan standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan penelitian		
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Standar mutu penelitian	Belum ada	Tersusunnya standar mutu penelitian	Meningkatnya standar mutu penelitian			
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Sistem monitoring internal	Sudah ada	Monitoring internal sudah dilaksanakan dengan SOP yang kurang detail	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan konsisten			



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Prosentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan road map	Tidak teridentifikasi	10%	15%	20%	25%	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Laporan kinerja penelitian	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas			
M2	N4	I3	T2	S41	P9	Diseminasi Hasil Penelitian	Ada buku diseminasi	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis	2 penelitian ditindak lanjuti oleh stakeholder	Komersialisasi 1 hasil penelitian	Komersialisasi 2 hasil penelitian	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian	Belum Ada		Tersusun dan tersosialisasikannya riteria minimal penilaian proses dan hasil penelitian			
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Prosentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan		50%	60%	70%	80%	90%



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Prosentase penelitian yang memenuhi target luaran yang ditetapkan	50%	60%	70%	80%	90%	
M2	N4	I3	T2	S40	P9	Evaluasi dan perbaikan	Belum Ada		Ada checklist penilaian kesesuaian	Ada tindakan koreksi terhadap kesesuaian		
M2	N4	I3	T2	S42	P9	Angka partisipasi dosen dalam penelitian	0.25	0.27	0.3	0.33	0.36	
M2	N4	I3	T2	S43	P9	Kelompok peneliti	Belum ada	Terbentuknya kelompok peneliti sesuai dengan keilmuannya	masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 5 usulan penelitian	masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 10 usulan penelitian	masing-masing kelompok peneliti mampu membuat 15 usulan penelitian	
M2	N5	I3	T2	S44	P9	Jumlah pusat-pusat studi/kajian pengembangan potensi lokal kualitas nasional dan internasional	4 puslit di LPPM dan beberapa pusat studi di prodi	5 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	6 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	7 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	8 puslit di LPPM dan penambahan pusat studi di prodi khususnya prodi baru	





Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S45	P9	Partisipasi laboran dan teknisi	1 orang per penelitian	1 orang per penelitian	2 orang per penelitian	2 orang per penelitian	2 orang per penelitian	
M2	N5	I3	T2	S46	P9	Prasarana gedung yang berciri khas budaya Madura	UTM kurang memiliki ciri khas budaya Madura sebagai jatidiri institusi		Terbangunnya gedung pusat budaya Madura			
M2	N5	I3	T2	S46	P9	Ruang dan sarana pusat penelitian	1 ruangan (uk 6 x 4 m) untuk semua puslit			1 ruangan (uk 6 x 4 m) untuk masing-masing puslit	Terpenuhinya sarana pendukung	
M2	N5	I3	T2	S46	P9	Prosentase kegiatan penelitian yang menggunakan sarana dan prasarana sendiri	Belum ada	10%	12%	14%	16%	
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Rencana Strategis Penelitian	Rencana Induk Penelitian	Tersusunnya Renstra Penelitian				
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Ada namun belum berjalan dengan baik	Tersusunnya dokumen mutu penelitian	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu penelitian			



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Rekrutment reviewer internal	Ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Evaluasi proposal (desk, seminar kelayakan dan penetapan pemenang)	Ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Monev Internal	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N5	I3	T2	S40	P9	Seminar Hasil penelitian	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N5	I3	T2	S40	P9	Tindak lanjut hasil penelitian	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Website LPPM	Ada namun belum dimanfaatkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	75% data penelitian dapat diakses melalui website			
M2	N5	I3	T2	S47	P9	Sistem Reward dan punishmen	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M2	N4	I3	T2	S48	P9	Jumlah kerjasama penelitian	77	84.7	88.55	92.4	96.25	
M2	N4	I3	T2	S49	P9	Jumlah dana penelitian dari UTM	Tidak ada	100,000,000	200,000,000	300,000,000	400,000,000	
M2	N4	I3	T2	S49	P9	Jumlah dana penelitian dari DP2M	2,000,000,000	2,200,000,000	2,300,000,000	2,400,000,000	2,500,000,000	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M2	N4	I3	T2	S49	P9	Jumlah dana penelitian lainnya	11,000,000,000	11,500,000,000	12,000,000,000	12,500,000,000	13,000,000,000	
M3	N6	I3	T3	S50	P10	Jumlah teknologi tepat guna, model/prototipe, desain dan rekayasa sosial	5	7	9	11	12	
M3	N4	I3	T3	S51	P10	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian	0	5	8	12	15	
M3	N4	I3	T3	S51	P10	Jumlah makalah yang dipresentasikan pada seminar	0	10	15	20	25	
M3	N4	I3	T3	S52	P10	Jumlah HAKI (Patent, Hak Cipta dll)	0	1	1	1	1	
M3	N7	I3	T3	S53	P10	Jumlah Desa Binaan	10	15	20	25	30	
M3	N4	I3	T3	S54	P10	Jumlah modul pelatihan	Belum ada data	5% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	10% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	15% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	20% kegiatan Pengmas menghasilkan modul	
M3	N7	I3	T3	S55	P10	Hasil pengabdian yang diterapkan langsung	5	6	7	8	9	
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	Tersusunnya standar keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat				
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Belum ada	Tersusunnya standar mutu pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya standar mutu pengabdian kepada masyarakat			
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Sistem monitoring internal	Sudah ada	Monitoring internal sudah dilaksanakan	SOP sistem monitoring internal sudah detail dan dilaksanakan dengan konsisten			



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Laporan kinerja pengabdian kepada masyarakat	Belum optimal, sumber data hanya dari borang akreditasi	Sumber data berasal dari unit kerja secara periodik	Sumber data berasal dari sistem informasi internal dan simlitabmas			
M3	N5	I3	T3	S55	P10	Diseminasi Hasil Pengabdian kepada masyarakat	Ada buku diseminasi	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Jawa Timur	Tersosialisasi ke Pemkab, Industri dan Bisnis tingkat Nasional	
M3	N4	I3	T3	S56	P10	Kriteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat	Belum Ada		Tersusun dan tersosialisasikannya riteria minimal penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat			
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Prosentase pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sumberdaya yang telah direncanakan	50%	60%	70%	80%	90%	
M3	N7	I3	T3	S57	P10	Keterlibatan PT lain dalam pengabdian kepada masyarakat	8	8	8	10	10	



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M3	N7	I3	T3	S57	P10	Keterlibatan Pemda, Institusi bisnis atau industri	4	5	6	7	8	
M3	N4	I3	T3	S58	P10	Kegiatan yang melibatkan lebih dari 2 disiplin ilmu	10	13	16	19	22	
M3	N7	I3	T3	S55	P10	Jumlah kelompok masyarakat penerima manfaat	10	15	20	25	30	
M3	N4	I3	T3	S59	P10	Angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	0.06	0.07	0.08	0.1	0.11	
M3	N4	I3	T3	S60	P10	Kelompok pengabdi	Belum ada	Terbentuknya kelompok pelaksana sesuai dengan interes dan keahliannya	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 5 usulan pengabdian kepada masyarakat	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 10 usulan pengabdian kepada masyarakat	masing-masing kelompok pelaksana mampu membuat 15 usulan pengabdian kepada masyarakat	
M3	N3	I3	T3	S61	P10	Jumlah pusat-pusat pengabdian kepada masyarakat	1 Pusat pengabdian kepada masyarakat		2 unit di bawah pusat pengabdian kepada masyarakat	3 unit di bawah pusat pengabdian kepada masyarakat		



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Ruang dan sarana pusat pengabdian kepada masyarakat	1 ruangan (uk 6 x 4 m) untuk semua pusat pengabdian kepada masyarakat			1 ruangan (uk 6 x 4 m) untuk masing-masing pusat pengabdian kepada masyarakat	Terpenuhinya sarana pendukung	
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat	Rencana Induk pengabdian kepada masyarakat	Tersusunnya Renstra pengabdian kepada masyarakat				
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM	Ada namun belum berjalan dengan baik	Tersusunnya dokumen mutu pengabdian kepada masyarakat	Terlaksananya kegiatan penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat			
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Rekrutment reviewer internal	Ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Evaluasi proposal (desk, seminar kelayakan dan penetapan pemenang)	Ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				



Kode						Indikator Kinerja	Baseline	Capaian				
Misi	Nilai Dasar	Isu Strategis	Tuj	Sasaran	Prog		2014	2015	2016	2017	2018	
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Monev Internal	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Seminar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Tindak lanjut hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Sistem Reward dan punishmen	Belum ada SOP	Ada SOP dan dilaksanakan				
M3	N5	I3	T3	S56	P10	Website LPPM	Ada namun belum dimanfaatkan secara optimal	Content website LPPM selalu update	75% data pengabdian kepada masyarakat dapat diakses melalui website			
M3	N5	I3	T3	S57	P10	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	77	84.7	88.55	92.4	96.25	
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Jumlah dana pengabdian masyarakat dari UTM	100,000,000					
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dari DP2M	1,500,000,000	2,200,000,000	2,300,000,000	2,400,000,000	2,500,000,000	
M3	N5	I3	T3	S58	P10	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat lainnya	770,000,000	1,308,500,000	1,488,000,000	1,570,000,000	1,667,500,000	





## **PENUTUP**

Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura 2014-2018 merupakan tahap kedua dari milestone UTM 2010-2030. Oleh karena itu renstra ini merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari renstra sebelumnya. Dokumen ini akan menjadi acuan bagi pimpinan universitas/fakultas/unit kerja dalam penyusunan program kerja dan anggaran.

Rencana strategis yang disusun telah memberikan arahan yang jelas atas visi, misi, tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Demikian juga dengan indikator kinerja yang merupakan sasaran antara dalam rangka pencapaian visi UTM telah dipaparkan dengan jelas dan terukur.

Semoga dengan kerjasama dan komitmen semua stakeholder di UTM, renstra ini dapat dilaksanakan dengan baik dan mampu meraih cita-cita yang ditetapkan.